

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ANALISIS PENGARUH *REAL ACTIVITIES MANIPULATION*
TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2010)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

DENNY

NIM: 082114124

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2012

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**ANALISIS PENGARUH *REAL ACTIVITIES MANIPULATION*
TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2010)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

DENNY

NIM: 082114124

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2012

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH *REAL ACTIVITIES MANIPULATION*
TERHADAP *AUDIT DELAY***

(Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2010)

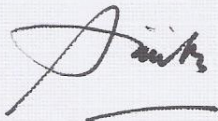
Oleh:

DENNY

NIM: 082114124

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA

Tanggal 3 Januari 2012

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH *REAL ACTIVITIES MANIPULATION*
TERHADAP *AUDIT DELAY***

**(Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2010)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

DENNY

NIM: 082114124

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 30 Januari 2012

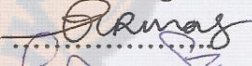
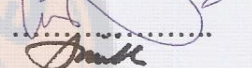
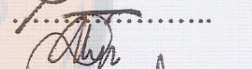
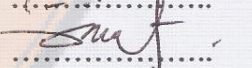
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA.
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA.
Anggota	M. Trisnawati Rahayu., S.E., M.Si., Akt., QIA.
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA.

Tanda Tangan


.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 31 Januari 2012

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang-orang yang berhenti belajar, akan menjadi pemilik masa lalu.

Orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan.

-- Mario Teguh --

*“Believe That You Can Do It And Finish It,
Always Be Optimistic And Do The Best!”*

*Kupersembahkan skripsi ini kepada
Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai di setiap langkah hidupku
dan kepada
kedua orang tuaku Lioe Khin Tjoen dan Ng Lie Kheng
kakak-kakakku Jenny, Vivi Sofia, Jovita, dan Rufina
adikku Joni Rourensius
kekasihku Jemie
sahabat dan teman-temanku*



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH *REAL ACTIVITIES MANIPULATION* TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2010)”** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 30 Januari 2012 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 31 Januari 2012

Yang membuat pernyataan,

Denny

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Denny

Nomor Mahasiswa : 082114124

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS PENGARUH *REAL ACTIVITIES MANIPULATION* TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2010)”

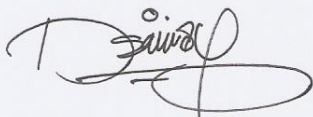
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolahnya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 31 Januari 2012

Yang menyatakan,



Denny

ABSTRAK

**ANALISIS PENGARUH *REAL ACTIVITIES MANIPULATION*
TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2010)**

**DENNY
NIM: 082114124
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah *real activities manipulation* yang dilakukan manajemen melalui arus kas kegiatan operasional berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sebanyak 236 tahun-perusahaan. Sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2010. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit delay* sebagai variabel dependen, *real activities manipulation* sebagai variabel independen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *real activities manipulation* yang dilakukan oleh manajer melalui arus kas kegiatan operasional mempunyai pengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Rata-rata *audit delay* yang terjadi pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2010 adalah 74,69 hari.

Kata kunci: *Real activities manipulation, audit delay, ukuran perusahaan.*

ABSTRACT

**AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF REAL ACTIVITIES
MANIPULATION TOWARD AUDIT DELAY
(An Empirical Study In Manufacturing Companies
Listed In Indonesia Stock Exchange In The Year Of 2009-2010)**

**DENNY
NIM: 082114124
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2012**

The purpose of this study was to test whether real activities manipulation done by management through cash flow from operating activities influenced audit delay.

This study was an empirical study. The sampling was conducted using purposive sampling method, as many as 236 firm-years. The sample was manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange in the year of 2009-2010. The variables used in this study were the audit delay as the dependent variable, real activities manipulation as the independent variable, and firm size as the control variable. The data analysis technique used in this study was multiple regression analysis.

The result showed that real activities manipulation done by manager through cash flow from operating activities had positive influence on audit delay. The result also showed the firm size had negative influence on audit delay. The average audit delay that occurred in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the year of 2009-2010 was 74.69 days.

Keywords: *Real activities manipulation, audit delay, firm size.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan limpahan rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh *Real Activities Manipulation* Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2010)”. Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyatamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, bimbingan, masukan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, S.E., M.Si. selaku Dosen Metodologi Penelitian Akuntansi yang memotivasi penulis untuk mencari suatu hal yang baru, terutama dalam menentukan judul penelitian.
6. Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya dalam proses perkuliahan.
8. Staf sekretariat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
9. Staf Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang membantu dalam proses pencarian data.
10. Kedua orang tuaku yang tercinta, Papi dan Mami yang selalu memberikan doa, nasehat, semangat, dorongan, kasih sayang yang tak terhingga dan perhatian kepadaku, serta semua kebutuhan hidupku selama kuliah.
11. Kakak-kakakku Jenny, Vivi Sofia, Jovita, Rufina dan adikku Joni Rourensus yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan dan perhatian yang tak terhingga kepadaku.
12. Kekasihku Jemie yang senantiasa menemaniku dalam suka maupun duka, yang selalu memberikan doa, semangat, dorongan, kasih sayang, kesabaran dan perhatian kepadaku.
13. Sahabat dan teman-temanku: Agus, Jun Tshoi, Elsa, Jojo, Daniel, Titien, Albert, Dian, Andre, Esti, Erna, teman-teman Akuntansi 2008 dan Akuntansi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2007, serta teman-teman SMA AMKUR lainnya atas dukungan, doa dan kebersamaannya.

14. Teman-teman Paduan Suara Cantus Firmus, terutama mas mbong yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan tempat berbagi cerita, serta kebersamaannya dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga dan tak terlupakan itu.
15. Teman-teman Paseo Band: Andre, Anton, dan Dicky atas waktu, semangat dan kebersamaannya.
16. Teman-teman bimbingan dan kelas MPT Bu Ninik atas dukungan, semangat, dan kebersamaannya.
17. Semua pihak yang membantu, mendukung, dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, Januari 2012

Denny

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Laporan Keuangan.....	7
1. Definisi.....	7
2. Karakteristik Laporan Keuangan.....	7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Tujuan Laporan Keuangan	8
B. Peraturan Pelaporan Keuangan Di Indonesia	9
C. <i>Audit Delay</i>	10
D. Ukuran Perusahaan.....	11
E. <i>Real Activities Manipulation</i>	12
1. Manipulasi Aktivitas Riil dan Arus Kas Kegiatan Operasi...	12
2. Teknik Manipulasi Aktivitas Riil	14
F. Reviu Penelitian Terdahulu	17
G. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	20
H. Kerangka Pemikiran Teoritis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek dan Objek Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
E. Jenis Data.....	25
F. Identifikasi Variabel	26
1. Variabel Dependen	26
2. Variabel Independen.....	26
3. Variabel Kontrol.....	26
G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	27

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. <i>Audit Delay</i>	27
2. <i>Real Activities Manipulation</i>	27
3. Ukuran Perusahaan.....	28
H. Teknik Pengumpulan Data	28
I. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Sampel	32
B. Analisis Data	33
1. Mendeteksi Manipulasi Aktivitas Riil.....	33
2. Pengujian Hipotesis	38
C. Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Keterbatasan Penelitian.....	44
C. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Manipulasi Akrual dan Manipulasi Aktivitas Riil.....	13
Tabel 4.1	: Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian	33
Tabel 4.2	: Statistik Deskriptif Untuk Estimasi Arus Kas Kegiatan Operasi Normal	34
Tabel 4.3	: Hasil Koefisien Regresi Arus Kas Kegiatan Operasi Normal....	34
Tabel 4.4	: Statistik Deskriptif Nilai Arus Kas Kegiatan Operasi Abnormal	36
Tabel 4.5	: Perbandingan Kecenderungan Melakukan Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi.....	37
Tabel 4.6	: Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian (AUDEL, RAM, SIZE).....	38
Tabel 4.7	: Hasil Uji Parsial (<i>t-test</i>).....	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Kerangka Pemikiran Teoritis..... 23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya pasar modal di Indonesia, permintaan akan audit laporan keuangan semakin meningkat. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) merupakan syarat utama bagi peningkatan harga saham perusahaan (Halim, 2000 dalam Lestari, 2010). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga dipengaruhi oleh ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Standar auditing yang ditetapkan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa di dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Begitu juga di dalam standar pekerjaan lapangan, diatur mengenai beberapa prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan. Pemenuhan standar audit oleh auditor dalam melakukan audit dapat berdampak lamanya waktu penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

auditnya. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu yang lebih lama, begitu juga sebaliknya (Subekti dan Widiyanti, 2004).

Dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan No.KEP-346/BL/2011 (Peraturan Nomor X.K.2) tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, dinyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penyampaian laporan keuangan yang melewati batas waktu yang ditentukan BAPEPAM, diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan arus kas suatu perusahaan perlu disajikan tepat waktu agar berguna bagi pemakainya dalam pengambilan keputusan. Selain itu, reliabilitas informasi juga menjadi hal yang penting dalam penyajian laporan keuangan. Informasi harus dapat diandalkan (*reliable*) agar tidak menyesatkan para pemakainya dan salah dalam pengambilan keputusan. Agar *reliable*, informasi juga harus bebas dari kesalahan material dan disajikan dengan tulus dan jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan.

Dalam menyajikan laporan keuangan, sangat mungkin pihak manajemen (*agent*) memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan (*principal*). Hal ini dapat menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Adanya asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajemen (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*) akan memberi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keleluasaan dan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings mangement*) (Oktorina dan Hutagaol, 2009). Tujuan manajemen laba adalah untuk menghindari kerugian, mendapatkan kompensasi, memenuhi target laba, dan ramalan analis (*analyst forecast*) (Aprilia, 2010).

Kredibilitas laporan keuangan akan menjadi rendah apabila terdapat praktik pengaturan laba (Sanjaya, 2008). Agar laporan keuangan yang disajikan kredibel, perusahaan akan meminta auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangannya. Tujuan audit ini dilakukan adalah untuk mendapatkan pernyataan pendapat mengenai apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Roychowdhury (2003) dalam Oktorina dan Hutagaol (2009) mengemukakan bahwa manajemen laba dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu manipulasi akrual murni (*pure accrual manipulation*) yang tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas dan manipulasi aktivitas riil (*real activities manipulation*). Manipulasi aktivitas riil merupakan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen melalui aktivitas perusahaan sehari-hari selama periode akuntansi berjalan. Manipulasi aktivitas riil berdampak tidak hanya pada akrual saja, namun juga pada arus kas. Maka untuk mendeteksi ada tidaknya manipulasi aktivitas riil dapat diuji melalui arus kas, khususnya arus kas kegiatan operasional karena manajer melakukan manipulasi ini melalui aktivitas operasional perusahaan sehari-hari yang riil.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manipulasi aktivitas riil sulit untuk dibedakan antara perilaku manajemen sebagai tindakan strategi ataukah sebagai tindakan manipulasi, contohnya adalah diskon besar-besaran. Kegiatan ini sulit dibedakan apakah dilakukan manajemen sebagai strategi pemasaran dan penjualan atau dilakukan sebagai manipulasi aktivitas riil supaya laba meningkat. Manipulasi aktivitas riil menjadi sulit untuk dideteksi karena dilakukan melalui aktivitas operasional sehari-hari. Hal ini dapat menyebabkan waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit menjadi lebih lama. Auditor akan menunda publikasi laporan audit dan laporan keuangan auditan dan memperpanjang masa auditnya, apabila bukti-bukti audit yang dikumpulkan dirasakan belum cukup memadai untuk menyatakan pendapat ataupun ada kecurigaan-kecurigaan lain, seperti tindakan manipulasi.

Dalam hal ini, auditor akan melakukan pemeriksaan dalam lingkup yang lebih rinci (audit khusus) untuk meningkatkan kualitas auditnya. Tujuan audit khusus ini adalah untuk mendeteksi kemungkinan adanya manipulasi aktivitas riil atau kecurangan lain yang tidak wajar. Audit khusus juga dapat dilakukan dengan menginvestigasi pihak-pihak yang memiliki keterkaitan.

Audit khusus menyebabkan pekerjaan audit menjadi lebih banyak, karena bukti yang dibutuhkan, analisis, dan pengujian yang dilakukan lebih banyak dan lebih rinci. Hal ini menyebabkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan audit menjadi lebih lama. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama juga *audit delay*. *Audit delay* didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan

tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan auditor independen (Halim, 2000 dalam Lestari, 2010).

Sejauh penulis ketahui, topik ini (analisis pengaruh *real activities manipulation* terhadap *audit delay*) belum diteliti, maka topik ini menjadi menarik untuk diteliti. Penelitian ini bermaksud untuk menguji apakah bentuk manipulasi yang dilakukan oleh manajemen dalam aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasional berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*Audit delay*).

B. Rumusan Masalah

Apakah *real activities manipulation* yang dilakukan manajemen melalui arus kas kegiatan operasional berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menguji apakah *real activities manipulation* yang dilakukan manajemen melalui arus kas kegiatan operasional berpengaruh terhadap *audit delay*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Auditor

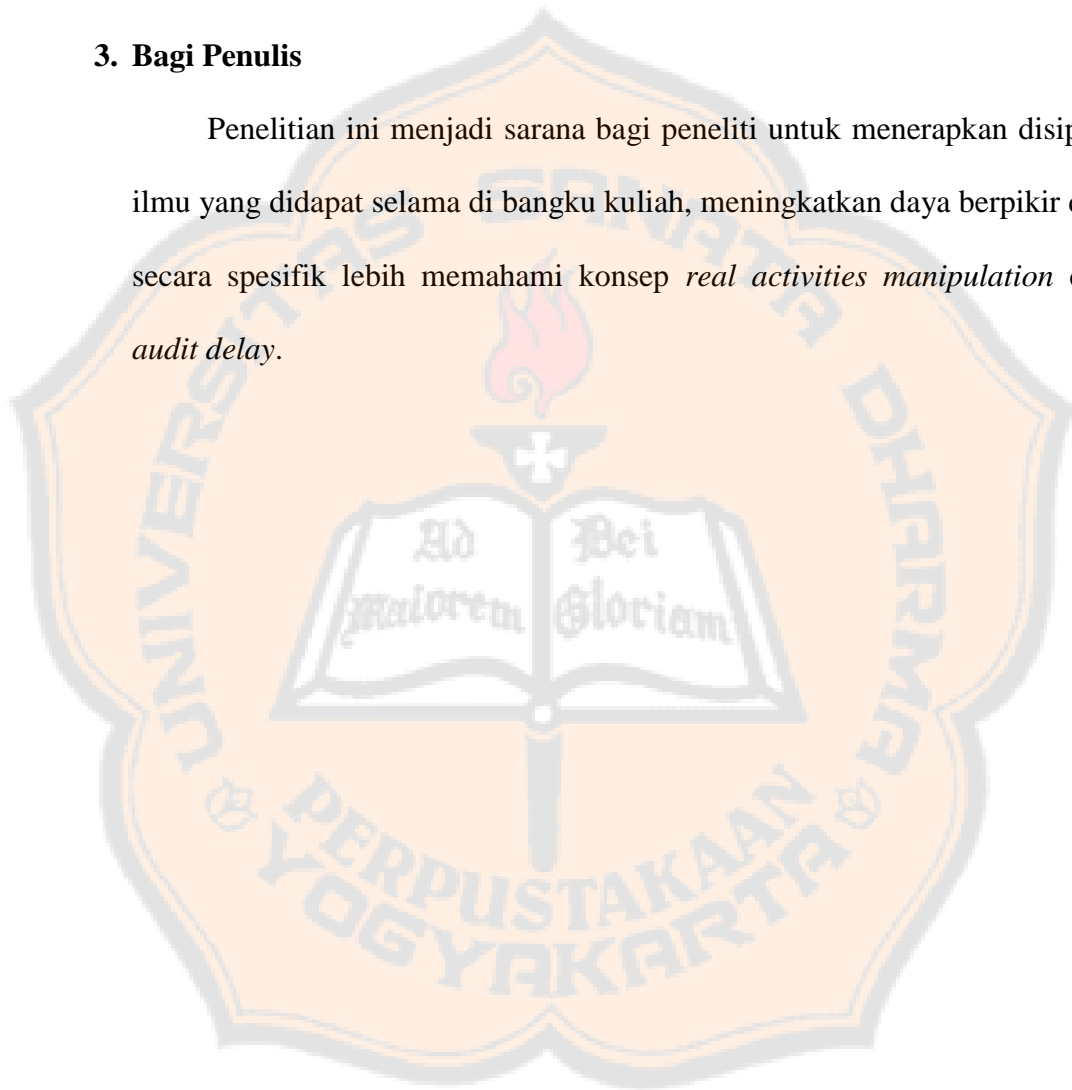
Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi masukan dan perhatian bagi auditor dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan kinerja auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian dan deskripsi tentang pengaruh *real activities manipulation* terhadap *audit delay* diharapkan bisa menjadi masukan dan acuan/referensi bagi penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti untuk menerapkan disiplin ilmu yang didapat selama di bangku kuliah, meningkatkan daya berpikir dan secara spesifik lebih memahami konsep *real activities manipulation* dan *audit delay*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Definisi

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang lengkap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 terdiri dari komponen-komponen:

- a. Neraca
- b. Laporan laba-rugi
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan arus kas, dan
- e. Catatan atas laporan keuangan.

2. Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 adalah:

- a. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

b. Relevan

Informasi dikatakan relevan jika dapat digunakan untuk mengevaluasi masa lalu, masa sekarang, dan masa mendatang (*predictive value*), menegaskan atau memperbaiki harapan yang dibuat sebelumnya (*feedback value*), serta tersedia tepat waktu agar berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan.

c. Keandalan

Informasi disebut andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang dapat disajikan secara wajar.

d. Dapat Diperbandingkan

Identifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan laporan keuangan perusahaan antar periode harus dapat diperbandingkan oleh pemakai.

Untuk meningkatkan manfaat laporan keuangan, SFAC (*Statement of Financial Accounting Concept*) No. 2 menegaskan tentang karakteristik kualitas informasi keuangan meliputi relevansi (*feedback value, predictive value, timeliness*) dan reliabilitas (*verifiability, representational faithfulness*) yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan

informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

B. Peraturan Pelaporan Keuangan di Indonesia

Undang-undang (UU) No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada BAPEPAM. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan lain dan materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya, serta catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan No.KEP-346/BL/2011 (Peraturan Nomor X.K.2) tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, dinyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan No.KEP-346/BL/2011 adalah penyempurnaan dari No.KEP-36/PM/2003. Dan dalam Peraturan Nomor X.K.6 dinyatakan bahwa dalam hal penyampaian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

C. Audit Delay

Audit delay didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim, 2000 dalam Lestari, 2010). Aryati dan Theresia (2005) juga mendefinisikan *audit delay* sebagai rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa *audit delay* yang terjadi di Indonesia rata-rata 85 hari. Rata-rata *audit delay* di Indonesia ini tergolong lebih panjang bila dibandingkan dengan di luar negeri, misalnya *audit delay* di Kanada lebih pendek, yaitu lebih cepat 21,95 hari dibandingkan dengan Indonesia (Halim, 2000 dalam Lestari 2010).

D. Ukuran Perusahaan

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan seperti penelitian Courtis (1976), Giling (1997), Ashton dan Elliot (1987) dalam Subekti dan Widiyanti (2004) menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan dengan indikator total aktiva memiliki pengaruh yang besar terhadap *audit delay*. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Petronila (2007) dan Subekti dan Widiyanti (2004) juga menunjukkan hasil yang konsisten, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dan memiliki pengaruh yang negatif. Oleh karena hasilnya yang konsisten, ukuran perusahaan digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel kontrol.

Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan audit lebih awal (Dyer dan McHugh, 1975 dalam Subekti dan Widiyanti, 2004).

Perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya yang besar, tenaga kerja yang kompeten, peralatan teknologi yang mendukung sistem informasi

akuntansi yang canggih, dan pengendalian internal yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan lebih cepat. Di samping itu, perusahaan besar pada umumnya juga memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik sehingga memudahkan auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya dan dapat mempersingkat *audit delay*.

E. Real Activities Manipulation (Manipulasi Aktivitas Riil)

1. Manipulasi Aktivitas Riil dan Arus Kas Kegiatan Operasi

Arus kas dari kegiatan operasi (*cash flow from operations* atau CFO) merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasional perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman jangka pendek, memelihara kemampuan operasional perusahaan, dan membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasional (Oktorina dan Hutagaol, 2009). Livnat dan Zarowin (1990) dalam Oktorina dan Hutagaol (2009) mengidentifikasi komponen arus kas dari kegiatan operasi antara lain adalah penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya, pembayaran pajak, pembayaran bunga, dan kegiatan operasi lainnya.

Roychowdhury (2003) dalam Oktorina dan Hutagaol (2009) mengemukakan bahwa manajemen laba dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu manipulasi akrual murni (*pure accrual manipulation*) yang tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas dan manipulasi aktivitas riil (*real activities manipulation*). Manipulasi aktivitas riil merupakan manipulasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dilakukan oleh manajemen melalui aktivitas perusahaan sehari-hari selama periode akuntansi berjalan. Oleh karena itu, manipulasi ini dapat dilakukan kapan saja sepanjang periode akuntansi berjalan. Perbedaan antara manipulasi akrual dan manipulasi aktivitas riil dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Manipulasi Akrual dan Manipulasi Aktivitas Riil

Manipulasi Akrual	Manipulasi Aktivitas Riil
1. Tidak mempengaruhi arus kas, minimal tidak secara langsung.	1. Dampak arus kas yang bagus pada periode bersangkutan tetapi tidak untuk periode selanjutnya.
2. Manajer melakukan manipulasi ini pada akhir periode ketika mengetahui informasi laba sebelum direkayasa, sehingga dapat mengetahui berapa besar manipulasi yang diperlukan agar target laba tercapai.	2. Manajer melakukan manipulasi ini melalui kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, sehingga besarnya manipulasi yang dibutuhkan untuk memenuhi target laba tidak dapat diketahui secara pasti.
3. Manipulasi ini dibatasi oleh standar akuntansi (GAAP) dan manipulasi akrual di tahun-tahun sebelumnya.	3. Cenderung dapat memenuhi target. Sedangkan, apabila masih ada sisa perbedaan laba dengan target laba maka akan dilakukan manipulasi akrual.
4. Dapat terdeteksi oleh auditor, investor, atau pemerintah yang dapat menyebabkan dampak pada penurunan harga saham. Dibatasi oleh standar akuntansi (GAAP).	4. Sulit terdeteksi dan jarang disadari oleh para investor karena dilakukan manajer melalui kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Manipulasi ini tidak seperti manipulasi yang sengaja menaikkan atau menurunkan laba.

Sumber: Roychowdhury (2003) dalam Oktorina dan Hutagaol (2009)

Salah satu keuntungan manipulasi aktivitas riil adalah kesulitan untuk mendeteksi perilaku manajemen sebagai tindakan strategi ataukah tindakan manipulasi, salah satu contohnya adalah diskon besar-besaran. Diskon

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan salah satu strategi pemasaran dan penjualan yang umumnya dilakukan untuk meningkatkan penjualan supaya laba meningkat. Namun, pemberian diskon yang berlebihan dapat mengindikasikan adanya tindakan manipulasi. Diskon besar-besaran dapat mengakibatkan arus kas menjadi lebih rendah daripada penjualan normal, meskipun volume penjualan tinggi dan laba meningkat. Laba yang meningkat menjadi tidak sebanding dengan arus kas karena arus kas masuk kecil akibat potongan harga (diskon). Tindakan ini bisa saja dilakukan oleh manajer dengan tujuan untuk mencapai target penjualan dan menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik agar mendapatkan kompensasi atau bonus.

Hal ini memang menjadi dilema untuk menyatakan apakah perusahaan sedang melakukan tindakan strategi ataukah sedang melakukan manipulasi karena manajemen melakukan manipulasi melalui aktivitas operasionalnya. Dengan demikian, untuk mendeteksi ada tidaknya kecenderungan melakukan manipulasi aktivitas riil dapat diuji melalui arus kas, khususnya arus kas kegiatan operasionalnya.

2. Teknik Manipulasi Aktivitas Riil

Teknik yang dapat dilakukan dalam manipulasi aktivitas riil antara lain adalah manajemen penjualan, *overproduction*, dan pengurangan biaya diskresi (Roychowdhury, 2003 dalam Oktorina dan Hutagaol, 2009):

a. Manajemen Penjualan

Manajemen penjualan berkaitan dengan manajer yang mencoba menaikkan penjualan selama periode akuntansi dengan menawarkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

potongan harga atau jangka waktu kredit yang lebih lunak. Salah satu caranya adalah manajer dapat melakukan tambahan penjualan atau mempercepat penjualan dari periode mendatang ke periode sekarang dengan cara menawarkan potongan harga dalam batas waktu tertentu (*limited-time price discounts*). Cara lain untuk meningkatkan penjualan agar laba meningkat adalah dengan menawarkan jangka waktu kredit yang lebih lunak. Sebagai contoh, perusahaan retailer dan otomobil sering menawarkan tingkat bunga kredit yang rendah sampai dengan akhir periode akuntansi. Volume penjualan yang meningkat menyebabkan laba tahun berjalan tinggi, namun arus kas menurun karena arus kas masuk kecil akibat penjualan kredit dan potongan harga. Oleh karena itu, aktivitas manajemen penjualan menyebabkan arus kas kegiatan operasi periode sekarang menurun dibandingkan level penjualan normal dan pertumbuhan abnormal piutang.

b. *Overproduction*

Overproduction dilakukan dengan meningkatkan produksi untuk menurunkan harga pokok penjualan yang dilaporkan. Manajer perusahaan manufaktur dapat memproduksi barang lebih banyak daripada yang dibutuhkan dengan tujuan mencapai tingkat permintaan yang diharapkan oleh manajer tersebut. Dengan produksi dalam skala besar, biaya overhead tetap dapat dibagikan untuk jumlah unit barang yang lebih besar sehingga akan menurunkan biaya tetap per unit. Biaya tetap per unit yang lebih kecil akan berdampak penurunan harga pokok

penjualan yang dilaporkan, sehingga laba operasi yang dilaporkan pada akhir periode akuntansi terlihat lebih tinggi. Namun di samping itu, perusahaan juga akan menanggung biaya penyimpanan untuk produk yang tidak habis terjual akibat produksi yang melebihi permintaan. Hal ini berdampak arus kas kegiatan operasi lebih rendah daripada tingkat penjualan normal. Thomas dan Zhang (2002) dalam Oktorina dan Hutagaol (2009) menemukan bahwa perusahaan melakukan produksi besar-besaran dengan tujuan untuk meningkatkan laba yang dilaporkan.

c. Pengurangan Biaya Diskresi

Menaikkan laba atau menghindari melaporkan laba negatif atau rugi juga dapat dilakukan dengan mengurangi biaya diskresi. Biaya diskresi yang dapat dikurangi adalah biaya iklan, biaya penelitian dan pengembangan, dan biaya penjualan, umum, dan administrasi seperti biaya pelatihan karyawan, biaya perbaikan dan biaya perjalanan. Pengurangan biaya-biaya diskresi akan mengurangi jumlah biaya yang dilaporkan menjadi lebih kecil dari biasanya sehingga pada akhir periode laba akan terlihat lebih tinggi. Hal ini juga berdampak pada arus kas kegiatan operasi. Pengurangan biaya diskresi yang umumnya dibiayai menggunakan kas akan berdampak arus kas keluar menjadi lebih kecil, sehingga arus kas kegiatan operasi pada akhir periode menjadi lebih tinggi. Namun, hal ini akan berdampak penurunan arus kas pada periode berikutnya.

F. Reviu Penelitian Terdahulu

Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Subekti dan Widiyanti (2004) melakukan penelitian mengenai *audit delay* pada perusahaan-perusahaan publik di New Zealand. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, jenis industri, melaporkan laba atau rugi, adanya *extraordinary item*, jenis opini akuntan publik, auditor, tahun buku perusahaan, kepemilikan perusahaan dan proporsi hutang terhadap total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang signifikan berpengaruh adalah ukuran perusahaan dan perusahaan melaporkan kerugian. Rata-rata *audit delay* di New Zealand pada tahun 1987 adalah 88 hari sedangkan tahun 1988 adalah 95 hari.

Subekti dan Widiyanti (2004) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* di Indonesia. Variabel independen yang digunakan adalah tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri perusahaan, jenis pendapat akuntan publik, dan ukuran auditor-kantor akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima variabel, yaitu tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri perusahaan, jenis pendapat akuntan publik, dan ukuran auditor-kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Rata-rata *audit delay* yang terjadi di Indonesia pada tahun 2001 adalah 98,38 hari.

Wirakusuma (2004) dalam Lestari (2010) melakukan penelitian tentang rentang waktu penyajian laporan keuangan ke publik pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 1999-2001. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, keberadaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

internal audit, reputasi auditor, dan jenis opini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, solvabilitas, keberadaan internal audit, dan jenis opini berpengaruh terhadap rentang waktu penyelesaian audit (*audit delay*). Rata-rata *audit delay* yang terjadi pada tahun 1999-2001 adalah 99,92 hari.

Aryati dan Theresia (2005) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan *timeliness*. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, keberadaan internal auditor, dan ukuran kantor akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang signifikan mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Sedangkan variabel lainnya (profitabilitas, keberadaan internal auditor, dan ukuran kantor akuntan publik) tidak signifikan mempengaruhi *audit delay*. Rata-rata *audit delay* perusahaan di Indonesia adalah 78,29 hari.

Petronila (2007) melakukan analisis variabel skala atau ukuran perusahaan, profitabilitas, kantor akuntan publik, opini audit, pos luar biasa, dan umur perusahaan atas *audit delay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* yaitu skala atau ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, pos luar biasa, dan umur perusahaan. Sedangkan variabel kantor akuntan publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Sejati (2007) melakukan analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta tahun 2003-2005. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, klasifikasi industri, dan laba rugi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara

simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap *audit delay*, namun secara parsial yang berpengaruh terhadap *audit delay* adalah klasifikasi industri dan laba rugi perusahaan. Rata-rata *audit delay* yang terjadi pada perusahaan publik di Indonesia tahun 2003-2005 adalah 91,81 hari.

Rachmawati (2008) dalam Simbolon (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* dan *timeliness*. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, internal auditor, dan ukuran kantor akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan profitabilitas, solvabilitas, dan internal auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Simbolon (2009) melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*, namun secara parsial yang berpengaruh terhadap *audit delay* adalah profitabilitas. Rata-rata *audit delay* yang terjadi pada tahun 2005-2007 adalah 72,58 hari.

Lestari (2010) melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas,

solvabilitas, kualitas auditor, dan opini auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*, namun secara parsial yang berpengaruh terhadap *audit delay* adalah profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor. Rata-rata *audit delay* yang terjadi sepanjang tahun 2004-2008 adalah 71,80 hari.

G. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Menurut Oktorina dan Hutagaol (2009), manipulasi aktivitas riil dilakukan manajer dengan tujuan untuk mencapai target, yaitu menghindari melaporkan kerugian agar mendapatkan bonus dan penilaian kinerja yang baik bagi perusahaan maupun individu. Manajer menghindari melaporkan kerugian dengan cara meningkatkan penjualan dengan potongan harga, penjualan kredit dengan bunga rendah, dan waktu kredit yang lunak. Hal ini menyebabkan penjualan yang dilaporkan meningkat sehingga laba yang dilaporkan pada periode tersebut meningkat. Selain itu, manipulasi aktivitas riil juga berdampak terhadap arus kas yang dilaporkan pada periode yang bersangkutan. Adanya manipulasi aktivitas riil yang dilakukan dengan cara penawaran potongan harga, pengurangan biaya iklan, pengurangan biaya penjualan, pengurangan biaya riset dan pengembangan, dan *overproduction* akan mengakibatkan arus kas kegiatan operasi lebih rendah dibandingkan dengan yang seharusnya atau normal apabila tidak terdapat manipulasi aktivitas riil. Dengan kata lain, nilai arus kas kegiatan operasi abnormal rendah dan menjadi tidak seimbang dengan peningkatan penjualan dan laba yang dilaporkan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manipulasi aktivitas riil adalah tindakan yang tidak dapat dibenarkan karena mengandung unsur kesengajaan untuk mengatur laba sedemikian rupa demi kepentingan individu tertentu (manajer). Manipulasi aktivitas riil ini dapat menyebabkan kualitas informasi keuangan menjadi rendah, akibatnya pihak-pihak yang mengandalkan informasi tersebut bisa salah dalam pengambilan keputusan. Agar informasi keuangan berkualitas, maka perusahaan melakukan audit atas laporan keuangannya. Tujuan audit ini dilakukan adalah untuk mendapatkan pernyataan pendapat (*audit opinion*) mengenai kewajaran dalam semua hal yang material dalam posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, dan dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Namun untuk menyatakan pendapat, auditor memerlukan bukti-bukti audit yang memadai yang dapat mendukung pendapatnya (*audit opinion*). Apabila bukti-bukti yang dikumpulkan dirasakan belum cukup memadai untuk menyatakan pendapat ataupun ada kecurigaan-kecurigaan lain seperti tindakan manipulasi, auditor akan menunda publikasi laporan audit dan laporan keuangan auditan serta memperpanjang masa auditnya.

Manipulasi aktivitas riil merupakan manipulasi yang dilakukan oleh manajer melalui aktivitas perusahaan sehari-hari selama periode akuntansi berjalan. Manipulasi aktivitas riil tidak hanya berdampak pada akrual saja, namun juga berdampak pada arus kasnya. Oleh karena itu, dugaan adanya manipulasi aktivitas riil dapat dideteksi melalui arus kas kegiatan operasinya,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yaitu nilai arus kas kegiatan operasi abnormal rendah dan tidak seimbang dengan peningkatan penjualan dan laba yang dilaporkan. Namun di samping itu, manipulasi aktivitas riil sulit untuk dideteksi karena sulit untuk dibedakan antara perilaku manajemen sebagai tindakan strategi ataukah tindakan manipulasi. Hal tersebut akan menimbulkan kecurigaan di mata auditor, sehingga auditor akan menelusur lebih jauh lagi. Agar lebih efektif, auditor akan melakukan pemeriksaan dalam lingkup yang lebih rinci (audit khusus) untuk meningkatkan kualitas auditnya. Tujuannya adalah untuk mendeteksi kemungkinan adanya manipulasi aktivitas riil atau kecurangan lain yang tidak wajar. Audit khusus juga dapat dilakukan dengan menginvestigasi pihak-pihak yang memiliki keterlibatan yang bisa dilakukan dengan komunikasi dua arah (wawancara).

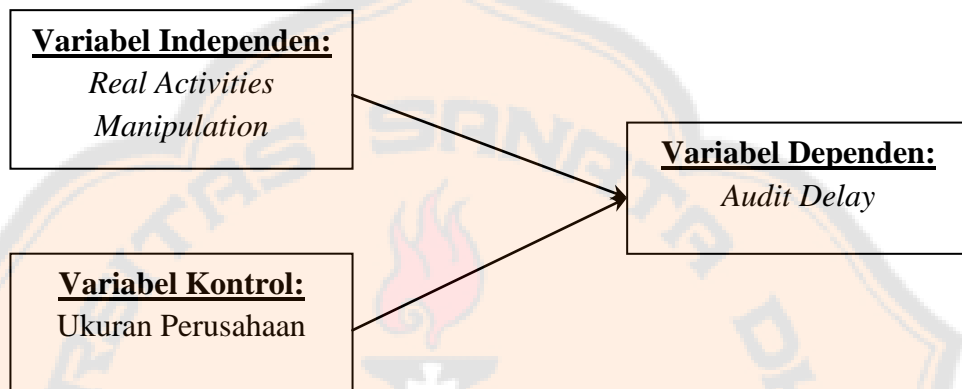
Hal tersebut menyebabkan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan audit menjadi lebih lama, karena audit khusus menyebabkan pekerjaan audit menjadi lebih banyak, bukti yang dibutuhkan, analisis, dan pengujian yang dilakukan lebih banyak dan lebih rinci. Audit khusus relatif membutuhkan waktu yang lebih panjang dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka *audit delay* juga akan semakin panjang. Dengan demikian, rumusan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha: *Real activities manipulation* yang dilakukan oleh manajer melalui arus kas kegiatan operasional berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

H. Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis adalah model konseptual yang disesuaikan atau dibentuk sesuai dengan kebutuhan penelitian (Simamora, 2004:36).

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, dimana informasi dan data dikumpulkan dari data sekunder. Penelitian empiris merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman (Indriantoro dan Supomo, 1999).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilakukan di Pojok BEI (Bursa Efek Indonesia) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2011.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
2. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan pada tahun 2009-2010.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

2. Sampel

Penulis menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengambil sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria perusahaan sebagai berikut:

- a. Sampel merupakan kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2009-2010.
- b. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada tahun 2009-2010.
- c. Perusahaan mempunyai akhir periode akuntansi pada tanggal 31 Desember.
- d. Variabel-variabel yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan pada tahun 2009-2010.
- e. Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian adalah data dalam satuan rupiah.

E. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan

keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan pada tahun 2009-2010.

F. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu simbol yang berisi suatu nilai (Hartono, 2007). Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen (bebas). Besarnya perubahan yang disebabkan oleh variabel independen ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *real activities manipulation* (manipulasi aktivitas riil).

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang digunakan untuk melengkapi atau mengontrol hubungan kausalnya supaya lebih baik untuk didapatkan model empiris yang lebih lengkap dan lebih baik (Hartono, 2007). Variabel kontrol bukan merupakan variabel utama yang akan diteliti

dan diuji tetapi lebih ke variabel lain yang mempunyai efek dan pengaruh.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. *Audit Delay*

Audit delay didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim, 2000 dalam Lestari, 2010). *Audit delay* dinyatakan dalam hari.

2. *Real Activities Manipulation (Manipulasi Aktivitas Riil)*

Manipulasi aktivitas riil merupakan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen melalui aktivitas perusahaan sehari-hari selama periode akuntansi berjalan. Manipulasi aktivitas riil ditentukan berdasarkan nilai arus kas kegiatan operasi abnormal. Untuk setiap tahun-perusahaan, arus kas kegiatan operasi abnormal adalah selisih dari nilai arus kas kegiatan operasi aktual yang diskala dengan total aktiva pada tahun $t-1$ dan arus kas kegiatan operasi normal yang dihitung dengan menggunakan koefisien yang diestimasi dari model.

Perusahaan yang diduga cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi adalah apabila nilai arus kas kegiatan operasi abnormal di bawah 0 (bernilai negatif), sedangkan perusahaan yang diduga cenderung tidak melakukan manipulasi aktivitas riil adalah apabila nilai arus kas kegiatan operasi abnormal berada di atas 0 (bernilai positif).

Perusahaan yang diduga cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi diberi kode *dummy* 1, sedangkan perusahaan yang diduga cenderung tidak melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi diberi kode *dummy* 0.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dinyatakan dalam satuan rupiah total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data dari laporan-laporan, catatan-catatan, dan arsip-arsip yang ada di beberapa sumber seperti pojok BEI (Bursa Efek Indonesia), akses internet, dan sumber-sumber lain yang relevan. Data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan pada tahun 2009-2010 yang dapat diperoleh dari Pojok BEI (Bursa Efek Indonesia) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, akses internet (www.idx.co.id), serta ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*).

I. Teknik Analisis Data

Sebelum masuk ke dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan regresi untuk mencari arus kas kegiatan operasi normal. Model regresi untuk mencari arus kas kegiatan operasi normal mereplikasi dari

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian Roychowdhury (2003) dalam Oktorina dan Hutagaol (2009), sebagai berikut:

$$CFO_t / A_{t-1} = \alpha(1/A_{t-1}) + \beta_1(S_t/A_{t-1}) + \beta_1(S_{t-1}/A_{t-1}) + \varepsilon_t$$

Keterangan:

CFO_t / A_{t-1} = Arus kas kegiatan operasi normal pada tahun t yang diskala dengan total aktiva pada tahun t-1.

$\alpha(1/A_{t-1})$ = Intersep yang diskala dengan total aktiva pada tahun t-1 dengan tujuan agar arus kas kegiatan operasi tidak memiliki nilai 0 ketika penjualan dan lag penjualan bernilai 0.

S_t / A_{t-1} = Penjualan bersih pada tahun t yang diskala dengan total aktiva pada tahun t-1.

S_{t-1} / A_{t-1} = Penjualan bersih pada tahun t-1 yang diskala dengan total aktiva pada tahun t-1.

ε_{it} = *Error term* untuk perusahaan i pada periode t.

Oleh karena dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah arus kas kegiatan operasi abnormal, maka regresi yang dilakukan untuk mencari nilai arus kas kegiatan operasi normal tidak dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan nilai yang dibutuhkan adalah nilai koefisien dari hasil regresi tersebut. Arus kas kegiatan operasi abnormal adalah selisih dari nilai arus kas kegiatan operasi aktual yang diskala dengan total aktiva pada tahun t-1 dan arus kas kegiatan operasi normal yang dihasilkan dari model.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk menyatakan bahwa perusahaan diduga cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi, ditentukan berdasarkan nilai abnormal dari arus kas kegiatan operasi. Apabila nilai arus kas kegiatan operasi abnormal perusahaan tersebut di bawah 0 (bernilai negatif), maka perusahaan tersebut diduga cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi. Sedangkan apabila nilai arus kas kegiatan operasi abnormal perusahaan tersebut berada di atas 0 (bernilai positif), maka perusahaan tersebut diduga cenderung tidak melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi. Angka 0 berarti bahwa antara nilai arus kas kegiatan operasi aktual dan nilai arus kas kegiatan operasi normal adalah sama (Oktorina dan Hutagaol, 2009).

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 RAM + \beta_2 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

AUDEL = *Audit Delay*

α = Konstanta

RAM = *Real Activities Manipulation* (Manipulasi Aktivitas Riil)

SIZE = Ukuran Perusahaan

ε = *Error Term* (Kesalahan)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Langkah selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menentukan H0 dan Ha, sebagai berikut:

H0 : $\beta 1 \leq 0$, *Real activities manipulation* yang dilakukan oleh manajer melalui arus kas kegiatan operasional tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Ha : $\beta 1 > 0$, *Real activities manipulation* yang dilakukan oleh manajer melalui arus kas kegiatan operasional berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Dengan tingkat signifikansi 5%, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka berarti signifikan dan H0 ditolak. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka berarti tidak signifikan dan H0 diterima. Pengujian t juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hartono, 2007:174):

$$t = \frac{X - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata sampel (mean)

μ = Nilai rata-rata populasi

s = Deviasi standar sampel

n = Jumlah observasi di dalam sampel.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sampel

Penelitian ini menguji apakah manipulasi aktivitas riil yang dilakukan manajemen melalui arus kas kegiatan operasional berpengaruh terhadap *audit delay*. Manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi diproksi menggunakan nilai arus kas kegiatan operasi abnormal. Untuk mencari nilai arus kas kegiatan operasi abnormal, terlebih dahulu perlu dihitung nilai arus kas kegiatan operasi normal. Arus kas kegiatan operasi abnormal merupakan selisih dari nilai arus kas kegiatan operasi aktual yang diskala dengan total aktiva pada tahun $t-1$ dan nilai arus kas kegiatan operasi normal yang dihasilkan dari model.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2009-2010 yang terdiri dari total aktiva, penjualan bersih, arus kas bersih kegiatan operasi, dan tanggal diterbitkannya laporan auditor independen. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada 5 kriteria. Atas dasar kriteria-kriteria tersebut, jumlah sampel diambil sebanyak 236 tahun-perusahaan dengan asumsi bahwa setiap perusahaan tidak mempunyai keterkaitan satu dengan perusahaan yang lainnya. Tabel 4.1 menyajikan prosedur pemilihan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Tahun-Perusahaan
Total perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2010	295
Perusahaan manufaktur yang tidak termasuk sampel, yaitu:	
– Tidak memiliki kode	(7)
– Data tidak tersedia dan tidak lengkap	(30)
– Tidak menerbitkan atau disertai dengan laporan auditor independen	(3)
– Menggunakan satuan mata uang selain rupiah	(17)
– Data outliers	(2)
Total perusahaan yang terpilih sebagai sampel	236

B. Analisis Data

1. Mendeteksi Manipulasi Aktivitas Riil

a. Statistik Deskriptif

Manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi diproksi menggunakan nilai arus kas kegiatan operasi abnormal. Namun, untuk mencari nilai arus kas kegiatan operasi abnormal terlebih dahulu perlu dihitung dan dilakukan regresi untuk mencari nilai arus kas kegiatan operasi normal. Model regresi yang digunakan untuk mencari nilai arus kas kegiatan operasi normal mereplikasi dari penelitian Roychowdhury (2003) dalam Oktorina dan Hutagaol (2009). Statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan untuk mencari nilai arus kas normal untuk keseluruhan sampel penelitian (236 tahun-perusahaan) dapat dilihat di Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Untuk Estimasi Arus Kas Kegiatan Operasi Normal

Variabel	Mean	Median	Minimum	Maximum	Standard Deviation
CFO_{t-1}/A_{t-1}	0,089	0,083	-0,638	0,643	0,164
S_t/A_{t-1}	1,292	1,153	0,026	4,292	0,750
S_{t-1}/A_{t-1}	1,219	1,110	0,032	3,243	0,621

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik perusahaan sampel yang merupakan kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2009-2010 yang diambil berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu seperti yang terdapat pada Tabel 4.1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, rerata (*mean*) arus kas kegiatan operasi adalah sebesar 0,089 atau 8,9% relatif terhadap total aktiva, nilai tengah (*median*) 0,083 dengan simpangan baku (*Standard deviation*) sebesar 0,164. Rerata penjualan periode t lebih besar dibandingkan rerata penjualan periode t-1 sebesar 0,073 atau 7,3% relatif terhadap total aktiva dengan nilai tengah untuk penjualan periode t adalah 1,153 dan penjualan periode t-1 sebesar 1,110. Hasil koefisien regresi untuk mencari arus kas kegiatan operasi normal dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Koefisien Regresi Arus Kas Kegiatan Operasi Normal

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,044	0,023		1,891	0,060
S_t/A_{t-1}	0,067	0,028	0,308	2,391	0,018
S_{t-1}/A_{t-1}	-0,034	0,034	-0,129	-1,000	0,318

a. Dependent Variable: CFO_{t-1}/A_{t-1}

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil koefisien regresi pada Tabel 4.3 terlihat bahwa ada satu variabel, yaitu S_{t-1}/A_{t-1} yang tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansinya di atas 5% ($0,318 > 0,05$), maka koefisien tersebut tidak digunakan untuk mengestimasi nilai arus kas kegiatan operasi normal. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan untuk mencari nilai arus kas kegiatan operasi normal adalah sebagai berikut:

$$\text{CFO Normal} = 0,044 + 0,067 (S_t/A_{t-1})$$

Setelah memperoleh nilai arus kas kegiatan operasi normal, maka dapat dihitung nilai arus kas kegiatan operasi abnormal. Nilai arus kas kegiatan operasi abnormal merupakan selisih antara nilai arus kas kegiatan operasi aktual yang diskala dengan total aktiva pada tahun t-1 dengan nilai arus kas kegiatan operasi normal yang dihasilkan dari model ($\text{AKTUAL} - \text{NORMAL} = \text{ABNORMAL}$). Nilai arus kas kegiatan operasi abnormal inilah yang kemudian digunakan untuk menguji apakah perusahaan melakukan manipulasi aktivitas riil atau tidak, yaitu manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi (ABN_CFO). Perusahaan yang diduga cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi adalah apabila nilai arus kas kegiatan operasi abnormal (ABN_CFO) perusahaan tersebut di bawah 0 (bernilai negatif), sedangkan perusahaan yang diduga cenderung tidak melakukan manipulasi aktivitas riil adalah apabila nilai arus kas kegiatan operasi abnormal perusahaan tersebut berada di atas 0 (bernilai positif). Angka 0

berarti bahwa antara nilai arus kas kegiatan operasi aktual dan nilai arus kas kegiatan operasi normal adalah sama.

Tabel 4.4 menunjukkan hasil statistik deskriptif untuk variabel ABN_CFO, yaitu bahwa rerata ABN_CFO sebesar -0,041 dengan nilai tengah sebesar -0,048 dan simpangan baku 0,162.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Nilai Arus Kas Kegiatan Operasi Abnormal

Variabel	Mean	Median	Minimum	Maximum	Standard Deviation
ABN_CFO	-0,041	-0,048	-0,828	0,451	0,162

b. Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi

Para manajer perusahaan memiliki kecenderungan untuk menghindari melaporkan kerugian agar dapat dinilai memiliki kinerja dan prestasi yang baik. Untuk menghindari melaporkan kerugian dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan dengan potongan harga, penjualan kredit dengan bunga rendah, dan waktu kredit yang lunak. Hal ini menyebabkan penjualan yang dilaporkan meningkat sehingga laba yang dilaporkan pada periode tersebut meningkat, namun mengakibatkan arus kas kegiatan operasi lebih rendah dari yang seharusnya.

Roychowdhury (2003) dalam Oktorina dan Hutagaol (2009) menemukan bahwa perusahaan yang cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil memperlihatkan arus kas operasi yang rendah. Hal ini berarti adanya manipulasi aktivitas riil yang dilakukan dengan cara penawaran potongan harga, pengurangan biaya iklan, pengurangan biaya penjualan, pengurangan biaya penelitian dan pengembangan, dan *overproduction*,

akan berdampak arus kas kegiatan operasi lebih rendah dibandingkan dengan yang seharusnya atau normal apabila tidak terdapat manipulasi aktivitas riil. Dengan kata lain, nilai arus kas kegiatan operasi abnormal rendah. Oleh karena itu, nilai arus kas kegiatan operasi abnormal digunakan dalam penelitian ini untuk menyatakan apakah perusahaan diduga cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil ataukah tidak. Perusahaan yang diduga cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi adalah apabila nilai arus kas kegiatan operasi abnormal (ABN_CFO) perusahaan tersebut di bawah 0 (bernilai negatif), sedangkan perusahaan yang diduga cenderung tidak melakukan manipulasi aktivitas riil adalah apabila nilai arus kas kegiatan operasi abnormal perusahaan tersebut berada di atas 0 (bernilai positif). Angka 0 berarti bahwa antara nilai arus kas kegiatan operasi aktual dan nilai arus kas kegiatan operasi normal adalah sama.

Tabel 4.5 menunjukkan total perusahaan (dari keseluruhan sampel, yaitu 236 tahun-perusahaan) yang diduga cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi dan yang diduga cenderung tidak melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi.

Tabel 4.5 Perbandingan Kecenderungan Melakukan Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi

Keterangan	Total Tahun-Perusahaan
Cenderung Manipulasi	147
Cenderung Tidak Manipulasi	89
	236

2. Pengujian Hipotesis

a. Statistik Deskriptif

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari *audit delay* sebagai variabel dependen, *real activities manipulation* (manipulasi aktivitas riil) sebagai variabel independen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian tersebut untuk keseluruhan sampel penelitian (236 tahun-perusahaan) dapat dilihat di Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6

Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian (AUDEL, RAM, SIZE)

	AUDEL	SIZE (Milyar)
Mean	74,69	3.624
Median	77	838
Minimum	12	28
Maksimum	119	112.857
Standard Deviation	14,601	10.856

RAM	Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid 0	89	37,7	37,7	37,7
1	147	62,3	62,3	100
Total	236	100	100	

Ukuran perusahaan (SIZE) dihitung berdasarkan satuan rupiah total aktiva perusahaan sampel. Hasil statistik deskriptif ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai minimum sebesar Rp28 milyar dan nilai maksimum sebesar Rp112.857 milyar dengan rata-rata total aktiva sebesar Rp3.624 milyar.

Audit delay (AUDEL) dihitung berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga diterbitkannya laporan audit. Hasil statistik deskriptif *audit delay* menunjukkan rata-rata *audit delay* adalah sebesar 74,69 hari, dengan nilai minimum 12 hari dan nilai maksimum 119 hari.

Manipulasi aktivitas riil (RAM) merupakan variabel dummy. Perusahaan yang diduga cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi diberi nilai 1, sedangkan perusahaan yang diduga cenderung tidak melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi diberi nilai 0. Hasil statistik deskriptif menunjukkan terdapat 89 perusahaan sampel yaitu sebesar 37,7% yang diduga cenderung tidak melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi dan 147 perusahaan sampel yaitu sebesar 62,3% yang diduga cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi.

b. Analisis Regresi

1) Uji Parsial (*t*-test)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) akan diterima. Sedangkan apabila nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} , maka H_0

akan diterima dan H_a ditolak. Berikut adalah H_0 dan H_a dalam penelitian ini:

$H_0: \beta_1 \leq 0$, *Real activities manipulation* yang dilakukan oleh manajer melalui arus kas kegiatan operasional tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

$H_a: \beta_1 > 0$, *Real activities manipulation* yang dilakukan oleh manajer melalui arus kas kegiatan operasional berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (*t-test*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73,030	1,566		46,635	0,000
RAM	4,024	1,923	0,134	2,092	0,038
SIZE	-2,332E-13	0,000	-0,173	-2,710	0,007

a. Dependent Variable: AUDEL

Hasil uji parsial pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,092 dan tingkat signifikansi sebesar 0,038. Nilai t_{tabel} dihasilkan dari tabel t dengan menggunakan uji satu sisi, karena hipotesis mempunyai arah yaitu berarah positif. Pada tingkat signifikansi 5% dan $df = 234$ ($df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel} = 236 - 2 = 234$), nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,651. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,092 > 1,651$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,038 lebih kecil dari alfa 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a diterima, artinya *real activities*

manipulation yang dilakukan oleh manajer melalui arus kas kegiatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Tabel 4.7 juga menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel SIZE adalah sebesar -2,710 lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-2,710 < -1,651$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari alfa 0,05 atau 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* dan pengaruhnya bersifat negatif, artinya semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* akan semakin pendek, begitu juga sebaliknya.

2) Model Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.8, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$AUDEL = 73,030 + 4,024 (RAM) - 2,332E-13 (SIZE)$$

C. Pembahasan

Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata *audit delay* pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2009 sampai dengan 2010 adalah 74,69 hari. Penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif *real activities manipulation* yang dilakukan oleh manajer melalui arus kas kegiatan operasional terhadap *audit delay*. Maka, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *real activities manipulation* yang dilakukan oleh manajer melalui arus kas kegiatan operasional berpengaruh positif terhadap *audit delay* didukung. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang diduga cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi memiliki *audit delay* yang lebih panjang, begitu juga sebaliknya.

Manipulasi aktivitas riil dilakukan manajer dengan tujuan untuk mencapai target, yaitu menghindari melaporkan kerugian agar mendapatkan bonus dan penilaian kinerja yang baik bagi perusahaan maupun individu. Manipulasi ini dilakukan melalui arus kas kegiatan operasi dalam aktivitas perusahaan sehari-hari selama periode akuntansi berjalan yang dapat berdampak pada arus kas kegiatan operasi perusahaan. Manipulasi aktivitas riil berdampak arus kas kegiatan operasi menjadi lebih rendah dari yang seharusnya. Di samping itu, manipulasi aktivitas riil sulit untuk dibedakan antara perilaku manajemen sebagai tindakan strategi ataupun tindakan manipulasi. Hal tersebut akan menimbulkan kecurigaan di mata auditor, sehingga auditor akan menelusur lebih jauh lagi. Agar lebih efektif, auditor melakukan pemeriksaan dalam lingkup yang lebih rinci (audit khusus) untuk meningkatkan kualitas auditnya. Hal ini dapat menyebabkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan audit menjadi lebih panjang. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka *audit delay* juga akan semakin panjang. Dugaan ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif *real activities manipulation* yang dilakukan oleh manajer melalui arus kas kegiatan operasional terhadap *audit delay*.

Audit delay yang semakin panjang akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan kehilangan relevansinya, karena informasi dalam laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Di samping itu, keterlambatan pelaporan keuangan juga akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal dan dianggap sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan.

Hasil penelitian juga menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan semakin pendek *audit delay*. Perusahaan-perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya yang besar, tenaga kerja yang kompeten, peralatan teknologi yang mendukung sistem informasi akuntansi yang canggih, dan pengendalian internal yang lebih baik sehingga akan mempercepat proses audit dan mempersingkat *audit delay*. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Petronila (2007) dan Subekti dan Widiyanti (2004) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji parsial (*t-test*), dapat ditarik kesimpulan bahwa *real activities manipulation* yang dilakukan oleh manajer melalui arus kas kegiatan operasional mempunyai pengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil ini juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*. Rata-rata *audit delay* yang terjadi pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2009 sampai 2010 adalah 74,69 hari.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Model yang digunakan untuk mengestimasi arus kas normal adalah model yang dikembangkan dari penelitian Roychowdhury (2003) dalam Oktorina dan Hutagaol (2009) dan model ini belum teruji sehingga dapat menyebabkan hasil yang bias.
2. Untuk menyatakan perusahaan diduga melakukan *real activities manipulation* hanya berdasarkan nilai arus kas kegiatan operasi abnormal. Nilai arus kas kegiatan operasi abnormal adalah hasil pengurangan dari arus kas aktual yang diskala dengan total aktiva pada tahun t-1 terhadap arus kas normal yang dihasilkan dari model.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model lain yang relevan untuk mendeteksi *real activities manipulation*, seperti model harga pokok penjualan normal yang dikembangkan dalam penelitian Roychowdhury (2006).
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang relevan untuk menguji *audit delay*, seperti profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, dan jenis industri.
3. Bagi auditor, disarankan untuk merencanakan audit dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Disamping itu, auditor juga perlu memperhatikan informasi laporan arus kas selain informasi laporan lainnya seperti neraca dan laporan laba rugi yang bisa saja digunakan oleh para manajer untuk melakukan *real activities manipulation*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Hasmi. 2010. Indikasi Manajemen Laba Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Skripsi S1*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Aryati, Titik dan Theresia, Maria. 2005. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 5, No. 3: 271-287.
- BAPEPAM. 2011. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan No.KEP 346/BL/2011, Peraturan Nomor X.K.2 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
- BAPEPAM. 2006. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan No.KEP 134/BL/2006, Peraturan Nomor X.K.6 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Gujarati, Damodar N. 2007. Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Ketiga, Jilid 2. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2007. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. BPFE UGM, Yogyakarta.
- IAI. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. BPFE, Yogyakarta.
- Jusup, Haryono. 2002. Auditing (Pengauditan), Buku I. Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta.
- Lestari, Dewi. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi S1*. Universitas Diponegoro.
- Noviandi, Bimo Satmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2003-2005). *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Oktorina, Megawati., dan Hutagaol, Yanthi. 2009. Analisis Arus Kas Kegiatan Operasi Dalam Mendeteksi Manipulasi Aktivitas Riil dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pasar. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 12, No. 1: 1-14.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Permatasari, Ika. 2005. Manajemen Laba dan Status Keterlambatan Perusahaan Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 2, No. 2: 49-72.
- Petronila, Thio Anastasia. 2007. Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas Audit Delay. *Jurnal Akuntabilitas*, Vol. 6, No. 2: 129-141.
- Roychowdhury, Sugata. 2006. Earnings Management through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*. Sloan School of Management MIT.
- Sanjaya, I Putu Sugiarta. 2008. Auditor Eksternal, Komite audit, dan Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 11, No. 1: 97-116.
- Santoso, Singgih. 2010. Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sejati, Anggit Wasis. 2007. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public Di BEJ Tahun 2003-2005. *Skripsi S1*. Universitas Negeri Semarang.
- Simamora, Bilson. 2004. Riset Pemasaran: Falsafah, Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Simbolon, Kartika P. 2009. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi S1*. Universitas Sumatera Utara.
- Subekti, Imam., dan Widiyanti, Novi Wulandari. 2004. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Di Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA)*, Vol. VII. Hal: 991-1002.
- Sulistyo, Wahyu Adhy Noor. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi S1*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- www.idx.co.id. Laporan keuangan Tahunan Perusahaan Yang Telah Diaudit Tahun 2009 dan 2010.
- www.bapepam.go.id. Undang-undang dan Peraturan-peraturan Tentang Pasar Modal.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode	Perusahaan Sampel	
			2009	2010
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	1	1
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA	1	
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	1	1
4	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO	1	1
5	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	1	1
6	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST	1	1
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1	1
8	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	1	1
9	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1	1
10	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI		1
11	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP	1	1
12	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN	1	1
13	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT		1
14	PT. Siantar TOP Tbk	STTP	1	1
15	PT. Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	SMAR	1	1
16	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	1	1
17	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA		1
18	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	1	1
19	PT. Bentoel International Investama Tbk	RMBA	1	1
20	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM		1
21	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	1	1
22	PT. Argo Pantes Tbk	ARGO	1	1
23	PT. Eratex Djaja Tbk	ERTX		1
24	PT. Panasias Filament Inti Tbk	PAFI	1	1
25	PT. Panasias Indosyntec Tbk	HDTX		1
26	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX	1	1
27	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM		1
28	PT. Unitex Tbk	UNTX	1	1
29	PT. APAC Citra Centertex Tbk	MYTX	1	1
30	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	1	1
31	PT. Indo Acidatama Tbk	SRSN	1	1
32	PT. Karwell Indonesia Tbk	KARW	1	1
33	PT. Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	1	1
34	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	1	1
35	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	1	1
36	PT. Sepatu Bata Tbk	BATA	1	1
37	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM	1	
38	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT	1	1
39	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	1	1
40	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT		1
41	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	1	1
42	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	1	1
43	PT. Suparma Tbk	SPMA	1	1
44	PT. Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk	SAIP	1	1
45	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	1	1
46	PT. Asia Pacific Fiber Tbk	POLY		1
47	PT. Budi Acid jaya Tbk	BUDI	1	1
48	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	1	1
49	PT. Lautan Luas Tbk	LTLS	1	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Nama Perusahaan	Kode	Perusahaan Sampel	
			2009	2010
50	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI		1
51	PT. Tri Polyta Indonesia Tbk	TPIA	1	1
52	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	1	1
53	PT. Ekadhama International Tbk	EKAD	1	1
54	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	1	1
55	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI		1
56	PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU	1	1
57	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	1	
58	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG		1
59	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI	1	1
60	PT. Berlina Tbk	BRNA	1	1
61	PT. Dynaplast Tbk	DYNA	1	1
62	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR	1	1
63	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	1	1
64	PT. Leyand International Tbk	LAPD		1
65	PT. Sekawan Inti Pratama Tbk	SIAP	1	1
66	PT. Siwani Makmur Tbk	SIMA	1	1
67	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST	1	1
68	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	1	1
69	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB	1	1
70	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	1	1
71	PT. Semen Gresik Tbk	SMGR	1	1
72	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI		1
73	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	1	1
74	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST		1
75	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	1	1
76	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	1	1
77	PT. Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	1	1
78	PT. Lion Metal Works Tbk	LION	1	1
79	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH	1	1
80	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	1	1
81	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL		1
82	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS		1
83	PT. Tira Austenite Tbk	TIRA	1	1
84	PT. Kedaung Indah Can Tbk	KICI	1	1
85	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	1	1
86	PT. Arwana Citramulia Tbk	ARNA	1	1
87	PT. Intikeramik Alamasri Industry Tbk	IKAI		1
88	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	1	1
89	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI	1	1
90	PT. Mulia Industrindo Tbk	MLIA	1	1
91	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	1	1
92	PT. Jembo Cable Company Tbk	JECC		1
93	PT. Kabelindo Murni Tbk	KBLM	1	1
94	PT. KMI Wire and Cable Tbk	KBLI		1
95	PT. Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	1	1
96	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO		1
97	PT. Voksel Electric Tbk	VOKS		1
98	PT. Astra Graphia Tbk	ASGR	1	1
99	PT. Metrodata Electronics Tbk	MTDL	1	1
100	PT. Multipolar Tbk	MLPL	1	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Nama Perusahaan	Kode	Perusahaan Sampel	
			2009	2010
101	PT. Sat Nusapersada Tbk	PTSN	1	1
102	PT. Astra International Tbk	ASII	1	1
103	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	1	1
104	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	1	1
105	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1	
106	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	1	1
107	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS		1
108	PT. Indospring Tbk	INDS		1
109	PT. Intraco Penta Tbk	INTA	1	1
110	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	1	1
111	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	1	1
112	PT. Nipress Tbk	NIPS	1	1
113	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	1	1
114	PT. Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	1	1
115	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	1	1
116	PT. Tunas Ridean Tbk	TURI	1	1
117	PT. Unites Tractors Tbk	UNTR	1	1
118	PT. Inter Delta Tbk	INTD	1	1
119	PT. Modern Internasional Tbk	MDRN	1	1
120	PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	1	1
121	PT. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	SQBI	1	
122	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	1	1
123	PT. Indofarma (Persero) Tbk	INAF	1	1
124	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	1	1
125	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	1	1
126	PT. Merck Tbk	MERK	1	1
127	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	1	1
128	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI	1	1
129	PT. Taisho Phamaceutical Indonesia Tbk	SQBI		1
130	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	1	1
131	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	1	1
132	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	1	1
133	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	1	1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2 Data Asli Untuk Menghitung CFO Normal

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	At-1	St	St-1	CFOt
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	2009	185.015.000.000	134.438.000.000	129.542.000.000	16.888.000.000
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA	2009	1.003.488.000.000	2.733.713.000.000	2.331.533.000.000	322.516.000.000
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	2009	605.545.222.668	1.194.543.761.621	1.963.637.631.257	104.682.614.940
4	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO	2009	3.620.074.234.697	406.062.674.000	3.392.847.111.500	29.313.482.861
5	PT. Delta Jakarta Tbk	DLTA	2009	698.296.738.000	740.680.667.000	673.769.675.000	169.345.237.000
6	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST	2009	784.758.815.000	2.454.359.779.000	2.022.633.479.000	367.684.651.000
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2009	39.591.309.000.000	37.140.830.000.000	38.799.279.000.000	2.314.507.000.000
8	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	2009	2.992.998.415.036	4.777.175.386.540	3.907.674.046.231	446.429.845.710
9	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2009	941.389.000.000	1.616.264.000.000	1.325.661.000.000	526.980.000.000
10	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP	2009	81.755.257.118	226.789.755.200	207.324.401.120	18.916.704.246
11	PT. Prasdha Aneka Niaga Tbk	PSDN	2009	286.965.007.378	592.358.364.380	713.113.854.932	(44.342.060.912)
12	PT. Siantar TOP Tbk	STTP	2009	626.749.784.472	627.114.839.010	624.400.880.523	99.952.885.153
13	PT. Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	SMAR	2009	10.025.915.920.087	14.201.230.455.621	16.101.565.153.940	125.471.359.040
14	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2009	1.016.957.755.151	533.194.383.227	489.171.670.400	50.814.639.259
15	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2009	1.718.997.392.028	1.613.927.991.404	1.362.606.580.492	15.687.936.541
16	PT. Bentoel International Investama Tbk	RMBA	2009	4.455.531.963.727	6.081.726.161.346	5.940.801.161.593	444.666.961.782
17	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSA	2009	16.133.819.000.000	38.972.186.000.000	34.680.445.000.000	4.305.596.000.000
18	PT. Argo Pantes Tbk	ARGO	2009	1.724.241.351.000	754.957.095.000	1.091.775.925	(57.703.765.000)
19	PT. Pania Filament Inti Tbk	PAFI	2009	581.841.786.867	247.055.524.705	327.826.987.568	(43.555.528.592)
20	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX	2009	580.931.077.028	236.065.642.088	205.571.854.353	134.725.296.741
21	PT. Unitex Tbk	UNTX	2009	153.146.523.532	145.590.262.794	154.109.641.909	2.516.627.991
22	PT. APAC Citra Centertex Tbk	MYTX	2009	2.176.057.225.106	1.487.923.132.458	1.908.002.181.636	(149.465.269.659)
23	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	2009	530.247.658.720	539.808.790.521	569.121.234.503	25.543.172.143
24	PT. Indo Acidatama Tbk	SRSN	2009	392.937.045.000	352.543.446.000	313.919.284.000	(26.580.923.000)
25	PT. Karwell Indonesia Tbk	KARW	2009	152.433.874.007	70.550.639.865	277.713.343.064	(8.783.427.822)
26	PT. Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	2009	952.742.296.102	1.593.602.200.888	1.758.095.115.963	130.668.623.250
27	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	2009	107.469.136.822	242.228.030.371	284.024.008.895	8.177.164.615
28	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2009	645.756.810.073	507.954.594.194	490.782.656.479	60.599.677.429
29	PT. Sepatu Bata Tbk	BATA	2009	401.900.579.000	598.466.433.000	539.762.355.000	80.886.504.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	At-1	St	St-1	CFOt
30	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM	2009	80.638.432.524	4.218.733.134	45.704.751.175	(27.819.900.641)
31	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT	2009	17.243.721.000.000	14.392.940.000.000	18.322.898.000.000	1.034.262.000.000
32	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	2009	2.169.944.583.777	667.299.662.367	1.097.078.335.638	(56.732.177.498)
33	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	2009	3.718.547.929.224	2.733.300.131.019	3.027.012.493.144	868.140.069.724
34	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	2009	1.124.524.138.126	108.938.486.350	160.562.545.233	(15.795.854.706)
35	PT. Suparma Tbk	SPMA	2009	1.564.901.725.746	1.019.725.867.092	1.037.542.044.134	79.331.441.074
36	PT. Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk	SAIP	2009	2.523.434.393.139	452.651.581.611	653.100.918.160	3.708.763.048
37	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	2009	4.874.850.950.000	8.959.841.972.000	9.476.133.189.000	671.152.317.000
38	PT. Budi Acid jaya Tbk	BUDI	2009	1.698.750.000.000	1.782.132.000.000	1.551.987.000.000	239.422.000.000
39	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	2009	417.548.675.139	765.430.931.319	714.819.368.323	(1.025.273.940)
40	PT. Lautan Luas Tbk	LTLS	2009	3.440.010.000.000	3.746.865.000.000	4.458.094.000.000	970.833.000.000
41	PT. Tri Polyta Indonesia Tbk	TPIA	2009	2.374.666.000.000	4.739.684.000.000	4.988.056.000.000	601.240.000.000
42	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	2009	142.627.256.412	93.286.770.819	112.678.482.166	20.281.483.012
43	PT. Ekadhama International Tbk	EKAD	2009	140.763.761.567	205.218.226.732	182.649.786.429	(5.568.259.218)
44	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	2009	175.390.876.985	69.796.215.762	136.182.262.763	24.606.816.501
45	PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU	2009	42.858.281.932	2.562.014.001	8.069.528.042	(293.116.246)
46	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	2009	1.644.229.905.000	1.386.209.177.000	1.590.795.300.000	207.512.077.000
47	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI	2009	276.082.674.266	284.538.777.148	300.785.748.347	39.483.367.398
48	PT. Berlina Tbk	BRNA	2009	432.191.714.490	537.142.366.438	479.934.277.855	27.083.258.750
49	PT. Dynaplast Tbk	DYNA	2009	1.235.004.262.542	1.492.066.050.977	1.382.073.857.157	179.707.366.125
50	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR	2009	305.782.633.658	501.126.702.936	469.501.156.785	29.394.540.274
51	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	2009	560.078.203.949	381.140.623.990	326.182.642.756	12.909.610.155
52	PT. Sekawan Inti Pratama Tbk	SIAP	2009	142.216.191.282	160.143.139.133	137.020.812.071	4.024.227.794
53	PT. Siwani Makmur Tbk	SIMA	2009	66.266.072.436	1.714.617.864	20.152.013.767	(1.696.505.385)
54	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST	2009	2.158.865.645.281	1.571.510.960.979	1.810.919.828.384	315.372.607.771
55	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	2009	180.549.748.739	278.875.339.582	277.756.675.320	15.044.881.849
56	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB	2009	8.208.985.000.000	5.943.881.000.000	5.341.054.000.000	1.542.865.000.000
57	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	2009	11.286.706.863.779	10.576.456.344.583	9.780.498.326.080	3.184.421.623.015
58	PT. Semen Gresik Tbk	SMGR	2009	10.602.963.724.000	14.387.849.799.000	12.209.846.050.000	4.246.497.651.000
59	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2009	70.508.814.577	133.110.644.620	172.390.663.400	10.821.274.744
60	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2009	622.405.086.863	470.649.560.010	642.018.495.853	84.367.262.804
61	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	2009	300.344.857.854	205.653.906.365	190.056.590.063	40.761.777.329

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	At-1	St	St-1	CFOt
62	PT. Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	2009	399.343.736.262	302.868.416.321	732.703.320.157	(9.626.220.956)
63	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH	2009	61.987.805.413	124.810.716.264	163.316.661.433	4.064.913.956
64	PT. Lion Metal Works Tbk	LION	2009	253.141.852.363	197.507.850.435	229.607.016.136	50.456.390.635
65	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2009	588.563.565.451	607.170.700.525	600.190.671.131	26.731.596.161
66	PT. Tira Austenite Tbk	TIRA	2009	228.581.820.317	238.088.920.308	254.706.069.606	27.348.050.721
67	PT. Kedaung Indah Can Tbk	KICI	2009	86.218.216.167	83.010.877.783	93.194.684.209	989.752.746
68	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2009	485.721.853.713	959.834.347.152	1.078.022.869.431	7.543.040.735
69	PT. Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2009	736.091.719.029	714.062.398.545	647.125.621.201	87.985.547.922
70	PT. Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	2009	830.751.093.800	359.943.644.019	415.563.943.454	(39.498.084.053)
71	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI	2009	127.830.725.345	68.328.469.105	92.953.417.113	22.965.826.384
72	PT. Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2009	3.740.646.458.000	3.164.691.167.000	3.346.702.520.000	548.396.982.000
73	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	2009	1.031.130.721.298	980.326.552.026	1.124.346.781.952	227.527.798.490
74	PT. Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2009	459.110.629.071	301.330.733.974	539.697.147.407	8.175.310.054
75	PT. Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	2009	636.408.514.847	862.112.294.567	1.645.326.436.201	112.732.401.688
76	PT. Astra Graphia Tbk	ASGR	2009	587.704.066.441	1.335.237.021.820	1.027.737.725.254	230.063.527.935
77	PT. Metrodata Electronics Tbk	MTDL	2009	1.288.795.504.203	3.396.917.071.000	3.422.199.694.667	279.800.857.151
78	PT. Multipolar Tbk	MLPL	2009	11.461.858.000.000	10.885.698.000.000	9.759.636.000.000	1.246.881.000.000
79	PT. Sat Nusapersada Tbk	PTSN	2009	964.585.323.095	2.006.960.002.166	2.161.376.459.748	57.873.649.915
80	PT. Astra International Tbk	ASII	2009	80.740.000.000.000	98.526.000.000.000	97.064.000.000.000	11.335.000.000.000
81	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	2009	3.981.316.000.000	5.265.798.000.000	5.278.215.000.000	595.745.000.000
82	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2009	8.713.559.000.000	7.936.432.000.000	7.963.473.000.000	1.137.405.000.000
83	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2009	1.022.329.305.000	1.292.819.431.000	1.244.519.327.000	389.391.836.000
84	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	2009	1.672.766.471.000	1.500.639.310.000	1.637.886.215.000	213.251.329.000
85	PT. Intraco Penta Tbk	INTA	2009	1.137.218.196.524	1.118.952.110.294	1.120.471.853.236	107.682.723.082
86	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2009	182.939.871.224	58.088.299.182	59.249.037.246	1.227.655.269
87	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2009	2.379.024.000.000	1.691.475.000.000	1.333.604.000.000	180.729.000.000
88	PT. Nipress Tbk	NIPS	2009	325.008.127.626	279.929.010.718	480.457.824.504	843.083.666
89	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	2009	3.855.930.121.000	3.142.960.044.000	4.002.532.044.000	114.930.902.000
90	PT. Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	2009	555.320.858.382	161.201.408.520	410.673.009.414	208.243.945
91	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2009	929.753.183.773	1.374.651.605.661	1.353.586.085.743	268.070.416.818
92	PT. Tunas Ridean Tbk	TURI	2009	3.583.328.000.000	4.890.203.000.000	5.522.514.000.000	150.979.000.000
93	PT. Unites Tractors Tbk	UNTR	2009	22.847.721.000.000	29.241.883.000.000	27.903.196.000.000	5.101.022.000.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	At-1	St	St-1	CFOt
94	PT. Inter Delta Tbk	INTD	2009	37.669.177.991	79.053.542.938	83.046.529.232	(5.147.643.787)
95	PT. Modern Internasional Tbk	MDRN	2009	790.842.628.639	898.945.672.531	1.057.356.098.304	(72.008.896.572)
96	PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	2009	53.557.693.882	51.950.337.626	50.853.140.325	(34.161.659.103)
97	PT. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	SQBI	2009	294.724.871.000	419.694.892.000	358.937.949.000	130.998.164.000
98	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2009	637.660.844.000	869.170.910.000	577.598.911.000	5.688.757.000
99	PT. Indofarma (Persero) Tbk	INAF	2009	964.143.569.150	1.125.055.390.936	1.478.585.255.395	40.557.994.677
100	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	2009	5.703.832.411.898	9.087.347.669.804	7.877.366.385.633	1.363.583.440.601
101	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	2009	1.445.669.799.639	2.854.057.690.479	2.704.728.409.703	120.369.595.992
102	PT. Merck Tbk	MERK	2009	375.064.492.000	751.403.033.000	637.134.080.000	81.263.477.000
103	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	2009	98.655.309.435	132.000.542.048	119.580.973.204	5.020.232.151
104	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI	2009	199.526.342.000	284.900.024.000	204.011.932.000	(1.161.718.000)
105	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2009	2.967.057.055.450	4.497.931.021.113	3.633.789.178.647	476.589.761.145
106	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	2009	910.789.677.565	1.388.724.644.234	1.239.775.396.779	188.221.655.813
107	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	2009	354.780.623.962	345.575.853.364	307.804.260.789	2.437.835.047
108	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2009	6.504.736.000.000	18.246.872.000.000	15.577.811.000.000	3.280.710.000.000
109	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	2010	178.287.000.000	218.748.000.000	134.438.000.000	(29.748.000.000)
110	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	2010	568.603.115.385	718.204.875.108	1.194.543.761.621	(206.699.334.647)
111	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO	2010	2.806.017.091.339	1.610.836.080.000	406.062.674.000	(199.870.651.509)
112	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	2010	760.425.630.000	547.816.338.000	740.680.667.000	31.742.557.000
113	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST	2010	1.041.408.834.000	2.913.604.568.000	2.454.359.779.000	293.572.632.000
114	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2010	40.382.953.000.000	38.403.360.000.000	37.397.319.000.000	6.909.950.000.000
115	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	2010	3.246.498.515.952	7.224.164.991.859	4.777.175.386.540	238.253.946.429
116	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2010	993.465.000.000	1.790.164.000.000	1.616.264.000.000	320.056.000.000
117	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2010	346.977.673.235	612.192.357.641	485.919.837.348	113.567.953.650
118	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP	2010	91.141.822.221	241.832.392.094	226.789.755.200	26.372.738.748
119	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN	2010	353.628.509.667	928.526.978.567	592.358.364.380	(4.564.741.254)
120	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	2010	196.186.028.659	314.145.710.944	276.312.034.061	8.089.259.673
121	PT. Siantar TOP Tbk	STTP	2010	548.720.445.825	762.612.830.093	627.114.839.010	(13.517.981.904)
122	PT. Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	SMAR	2010	10.210.595.000.000	20.265.425.000.000	14.201.230.000.000	(230.001.000.000)
123	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2010	1.568.829.044.876	705.219.823.456	533.194.383.227	(23.124.669.685)
124	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	2010	2.786.340.214.000	2.951.113.862.000	2.783.572.757.000	380.781.982.000
125	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2010	1.732.701.994.634	1.880.411.473.916	1.613.927.991.404	263.881.302.428

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	At-1	St	St-1	CFOt
126	PT. Bentoel International Investama Tbk	RMBA	2010	4.894.434.000.000	8.904.568.000.000	7.255.325.000.000	563.862.000.000
127	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM	2010	27.230.965.000.000	37.691.997.000.000	32.973.080.000.000	2.872.598.000.000
128	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	2010	17.716.447.000.000	43.381.658.000.000	38.972.186.000.000	7.059.975.000.000
129	PT. Argo Pantas Tbk	ARGO	2010	1.461.055.966.000	664.257.009.000	754.957.094.000	(8.368.304.000)
130	PT. Eratex Djaja Tbk	ERTX	2010	97.775.952.000	233.110.260.000	247.105.382.000	(61.058.985.000)
131	PT. Panasia Filament Inti Tbk	PAFI	2010	463.571.895.465	27.204.084.331	247.055.524.705	(66.205.816.723)
132	PT. Panasia Indosyntec Tbk	HDTX	2010	1.089.713.245.877	661.992.384.716	937.440.532.898	24.713.058.244
133	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX	2010	651.180.109.447	260.801.945.138	236.065.642.088	150.935.043.606
134	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	2010	877.231.389.917	446.624.926.710	427.198.532.746	16.726.584.387
135	PT. Unitex Tbk	UNTX	2010	143.664.943.150	164.593.134.280	145.590.262.794	(28.650.945.498)
136	PT. APAC Citra Centertex Tbk	MYTX	2010	1.803.398.349.671	1.723.962.951.296	1.487.923.132.458	53.503.179.824
137	PT. Ever Shine Tex Tbk	ESTI	2010	518.857.361.261	615.068.644.614	539.808.790.521	1.995.597.638
138	PT. Indo Acidatama Tbk	SRSN	2010	413.776.708.000	342.870.221.000	352.543.446.000	7.790.064.000
139	PT. Karwell Indonesia Tbk	KARW	2010	101.933.384.330	39.219.746.479	70.550.639.865	9.614.574.989
140	PT. Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	2010	819.565.245.320	1.428.090.019.385	1.593.602.200.888	2.995.549.571
141	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	2010	94.880.851.389	321.452.243.820	242.228.030.371	4.194.263.079
142	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2010	599.719.424.656	580.322.384.348	507.954.594.194	32.999.035.530
143	PT. Sepatu Bata Tbk	BATA	2010	416.679.147.000	644.189.190.000	598.466.433.000	106.334.186.000
144	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT	2010	16.570.259.000.000	16.965.228.000.000	14.393.318.000.000	773.066.000.000
145	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	2010	467.966.352.991	592.237.585.904	667.299.662.367	(83.741.233.401)
146	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	2010	627.867.912.780	617.040.184.537	621.720.778.800	32.588.149.985
147	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	2010	3.671.234.906.908	3.385.973.456.418	2.733.300.131.019	1.164.934.536.805
148	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	2010	1.098.500.240.760	76.279.430.933	108.938.486.350	(12.533.968.658)
149	PT. Suparma Tbk	SPMA	2010	1.432.637.490.340	1.162.609.336.847	1.019.725.867.092	82.984.481.334
150	PT. Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk	SAIP	2010	2.413.702.901.350	365.501.888.974	452.651.581.611	23.161.132.770
151	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	2010	6.059.070.429.000	12.194.997.466.000	8.959.841.972.000	427.918.661.000
152	PT. Asia Pacific Fiber Tbk	POLY	2010	4.569.623.653.917	4.461.605.599.646	3.520.488.172.261	2.561.652.559.178
153	PT. Budi Acid jaya Tbk	BUDI	2010	1.598.824.000.000	2.124.381.000.000	1.782.132.000.000	157.306.000.000
154	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	2010	535.796.571.465	810.859.291.874	765.430.931.319	(150.767.486.193)
155	PT. Lautan Luas Tbk	LTLS	2010	3.081.130.000.000	3.901.733.000.000	3.746.865.000.000	(147.945.000.000)
156	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI	2010	1.262.528.507.000	1.874.284.052.000	1.470.959.570.000	(213.557.240.000)
157	PT. Tri Polyta Indonesia Tbk	TPIA	2010	2.747.915.000.000	5.176.270.000.000	4.739.684.000.000	579.350.000.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	At-1	St	St-1	CFOt
158	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	2010	142.551.475.929	97.283.942.857	93.286.770.819	15.249.703.610
159	PT. Ekadhama International Tbk	EKAD	2010	165.122.502.774	254.275.936.956	205.218.226.732	13.961.224.282
160	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	2010	157.569.330.098	48.454.309.815	69.796.215.762	3.407.599.706
161	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2010	272.938.452.858	969.354.917.547	406.616.046.815	175.391.612.840
162	PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU	2010	32.495.688.928	2.948.900.092	2.562.014.001	(1.494.101.808)
163	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	2010	1.972.397.000.000	2.426.138.000.000	1.912.966.000.000	481.895.000.000
164	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI	2010	302.381.110.626	283.739.415.791	284.538.777.148	30.870.127.945
165	PT. Berlina Tbk	BRNA	2010	507.226.402.680	568.328.198.058	537.142.366.438	60.380.243.328
166	PT. Dynaplast Tbk	DYNA	2010	1.290.590.949.137	1.613.688.773.434	1.492.066.050.977	212.769.556.777
167	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR	2010	317.808.701.451	536.165.916.012	501.126.702.936	84.926.087.634
168	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	2010	540.513.720.495	401.594.186.536	381.140.623.990	19.786.335.831
169	PT. Leyand International Tbk	LAPD	2010	1.325.782.470.197	307.577.110.661	237.031.910.867	85.788.226.497
170	PT. Sekawan Inti Pratama Tbk	SIAP	2010	147.434.615.301	171.108.202.314	160.143.139.133	7.630.966.916
171	PT. Siwani Makmur Tbk	SIMA	2010	53.430.159.699	2.018.861.627	1.714.617.864	(6.209.144.549)
172	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST	2010	1.921.660.087.991	1.745.510.962.548	1.571.510.960.979	135.166.096.410
173	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	2010	191.136.146.962	348.359.143.634	278.875.339.582	22.436.196.689
174	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB	2010	7.265.366.000.000	5.960.589.000.000	5.943.881.000.000	1.061.726.000.000
175	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	2010	13.276.515.634.628	11.137.805.265.505	10.576.456.344.583	3.376.092.402.560
176	PT. Semen Gresik Tbk	SMGR	2010	12.951.308.161.000	14.344.188.706.000	14.387.849.799.000	3.359.368.278.000
177	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	2010	1.481.610.908.727	3.019.070.482.536	1.754.202.216.771	(73.945.789.465)
178	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2010	69.783.877.404	127.918.509.530	133.110.644.620	21.402.190.054
179	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2010	970.737.084.095	1.710.131.747.278	1.641.555.178.128	(34.995.025.328)
180	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2010	470.415.971.203	461.421.340.873	470.649.560.010	(90.023.374.137)
181	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	2010	270.966.547.227	181.158.905.733	205.653.906.365	(16.847.539.548)
182	PT. Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	2010	353.951.009.577	427.792.535.324	302.868.416.321	48.826.247.303
183	PT. Lion Metal Works Tbk	LION	2010	271.366.371.297	207.832.622.837	197.507.850.435	32.525.842.443
184	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH	2010	72.830.915.980	161.011.674.412	124.810.716.264	9.647.718.776
185	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2010	542.660.240.316	586.317.697.184	607.170.700.525	(26.731.721.652)
186	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	2010	608.332.291.000	1.361.898.489.000	1.180.276.179.000	(45.853.651.000)
187	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	2010	996.064.870.315	4.275.538.434.054	2.715.245.496.166	(157.246.007.956)
188	PT. Tira Austenite Tbk	TIRA	2010	201.789.482.852	268.977.739.355	238.088.920.308	1.378.528.840
189	PT. Kedaung Indah Can Tbk	KICI	2010	84.276.874.394	80.789.650.755	83.010.877.783	7.293.507.199

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	At-1	St	St-1	CFOt
190	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2010	550.691.466.904	1.123.050.137.949	959.834.347.152	(22.474.112.908)
191	PT. Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2010	822.686.549.168	830.183.904.081	714.062.398.545	115.491.387.547
192	PT. Intikeramik Alamasri Industry Tbk	IKAI	2010	764.903.018.446	228.717.473.685	225.836.548.312	(44.142.634)
193	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	2010	1.320.515.798.062	582.295.693.684	359.943.644.019	36.856.941.565
194	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI	2010	109.355.092.689	85.140.507.102	68.328.469.105	13.686.708.330
195	PT. Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2010	3.238.592.534.000	3.380.766.645.000	3.164.691.167.000	519.766.440.000
196	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	2010	1.010.892.409.021	1.121.498.803.637	980.326.552.026	156.057.916.260
197	PT. Jembo Cable Company Tbk	JECC	2010	587.380.790.000	830.723.138.000	762.976.145.000	7.765.914.000
198	PT. Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2010	354.780.873.513	542.618.175.974	301.330.733.974	5.654.912.326
199	PT. KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	2010	490.721.608.249	1.228.092.212.266	822.273.437.407	77.255.286.372
200	PT. Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	2010	561.948.871.968	1.226.301.858.648	862.112.294.567	(36.294.909.196)
201	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	2010	1.042.755.037.722	2.198.396.728.350	1.510.071.036.021	(29.979.043.004)
202	PT. Voksel Electric Tbk	VOKS	2010	1.237.957.685.071	1.309.570.310.227	1.729.113.224.781	114.921.610.808
203	PT. Astra Graphia Tbk	ASGR	2010	774.856.830.143	1.565.567.350.661	1.335.237.021.820	184.354.504.078
204	PT. Metrodata Electronics Tbk	MTDL	2010	1.059.054.196.506	3.953.971.372.337	3.396.917.071.000	158.368.069.879
205	PT. Multipolar Tbk	MLPL	2010	11.868.377.000.000	9.537.671.000.000	10.885.698.000.000	592.351.000.000
206	PT. Sat Nusapersada Tbk	PTSN	2010	899.685.312.962	2.208.116.840.719	2.006.960.002.166	64.166.431.374
207	PT. Astra International Tbk	ASII	2010	88.938.000.000.000	129.991.000.000.000	98.526.000.000.000	2.907.000.000.000
208	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	2010	4.644.939.000.000	6.255.109.000.000	5.265.798.000.000	374.748.000.000
209	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2010	8.877.146.000.000	9.853.904.000.000	7.936.432.000.000	1.010.980.000.000
210	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	2010	1.349.630.935.000	1.805.359.612.000	1.500.639.310.000	57.464.276.000
211	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2010	2.860.652.818.953	10.935.334.616.535	6.939.569.696.730	(1.196.410.760.088)
212	PT. Indospring Tbk	INDS	2010	621.140.423.109	1.027.120.388.110	720.228.798.921	7.369.876.033
213	PT. Intraco Penta Tbk	INTA	2010	1.172.129.502.335	1.833.180.690.866	1.180.895.362.060	70.181.186.764
214	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2010	137.909.659.938	59.519.384.547	58.088.299.182	18.375.198.099
215	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2010	2.536.045.000.000	2.006.840.000.000	1.691.475.000.000	504.280.000.000
216	PT. Nipress Tbk	NIPS	2010	314.477.779.213	400.894.525.220	279.929.010.718	25.105.090.279
217	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	2010	3.719.872.147.000	3.627.172.193.000	3.142.960.044.000	170.451.080.000
218	PT. Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	2010	420.714.339.156	287.200.306.413	161.201.408.520	93.246.942.121
219	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2010	941.651.276.002	1.561.786.956.669	1.374.651.605.661	151.302.099.412
220	PT. Tunas Ridean Tbk	TURI	2010	1.770.692.000.000	6.825.683.000.000	4.592.747.000.000	296.103.000.000
221	PT. Unites Tractors Tbk	UNTR	2010	24.404.828.000.000	37.323.872.000.000	29.241.883.000.000	2.423.881.000.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	At-1	St	St-1	CFOt
222	PT. Inter Delta Tbk	INTD	2010	35.069.204.276	81.432.466.745	79.053.542.938	3.246.392.669
223	PT. Modern Internasional Tbk	MDRN	2010	773.048.887.111	733.000.865.114	898.945.672.531	20.141.020.970
224	PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	2010	93.116.815.117	77.888.958.822	51.950.337.626	14.612.473.503
225	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2010	783.613.064.000	929.196.665.000	869.170.910.000	130.614.145.000
226	PT. Indofarma (Persero) Tbk	INAF	2010	728.034.877.648	1.047.918.156.470	1.125.055.390.936	23.713.155.870
227	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	2010	6.482.446.670.172	10.226.789.206.223	9.087.347.669.804	1.253.907.863.696
228	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	2010	1.565.831.266.274	3.183.829.303.909	2.854.057.690.479	139.119.874.007
229	PT. Merck Tbk	MERK	2010	433.970.635.000	795.688.800.000	751.403.033.000	159.583.168.000
230	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	2010	99.937.383.195	140.858.442.443	132.000.542.048	9.538.086.241
231	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI	2010	206.257.212.000	260.315.774.000	284.900.024.000	1.065.765.000
232	PT. Taisho Phamaceutical Indonesia Tbk	SQBI	2010	318.933.869.000	305.251.481.000	419.694.892.000	141.006.185.000
233	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2010	3.263.102.915.008	5.134.242.102.154	4.497.931.021.113	578.089.303.003
234	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	2010	994.620.225.969	1.466.938.711.851	1.388.724.644.234	157.211.148.765
235	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	2010	365.635.717.933	369.366.074.883	345.575.853.364	4.613.811.149
236	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2010	7.484.990.000.000	19.690.239.000.000	18.246.872.000.000	3.619.189.000.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3 Data Perhitungan CFO Normal dan CFO Abnormal

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CFOt /At-1	St /At-1	St-1 /At-1	CFO Normal	ABN_CFO
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	2009	0,091279085	0,726632976	0,700170256	0,092684409	-0,001405324
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA	2009	0,321394974	2,724210952	2,32342888	0,226522134	0,094872841
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	2009	0,172873323	1,972674735	3,242759678	0,176169207	-0,003295884
4	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO	2009	0,008097481	0,112169709	0,937231364	0,051515371	-0,043417889
5	PT. Delta Jakarta Tbk	DLTA	2009	0,242511855	1,060696158	0,964875873	0,115066643	0,127445212
6	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST	2009	0,468532043	3,127533877	2,577395042	0,25354477	0,214987273
7	PT. Indofood Sukses MakmurTbk	INDF	2009	0,058459977	0,938105633	0,979994852	0,106853077	-0,048393101
8	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	2009	0,149158063	1,596116912	1,305605117	0,150939833	-0,00178177
9	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2009	0,559789842	1,716892804	1,408196824	0,159031818	0,400758025
10	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP	2009	0,231382114	2,774008219	2,535915223	0,229858551	0,001523564
11	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN	2009	-0,154520794	2,064218107	2,485020252	0,182302613	-0,336823408
12	PT. Siantar TOP Tbk	STTP	2009	0,159478132	1,000582457	0,996252246	0,111039025	0,048439108
13	PT. Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	SMAR	2009	0,012514703	1,416452179	1,605994433	0,138902296	-0,126387593
14	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2009	0,049967306	0,524303375	0,48101474	0,079128326	-0,02916102
15	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2009	0,009126213	0,93887751	0,792675188	0,106904793	-0,09777858
16	PT. Bentoel International Investama Tbk	RMBA	2009	0,099801093	1,364983174	1,333353954	0,135453873	-0,035652779
17	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSA	2009	0,266867752	2,415558647	2,149549651	0,205842429	0,061025322
18	PT. Argo Pantes Tbk	ARGO	2009	-0,033466176	0,437848851	0,633192055	0,073335873	-0,106802049
19	PT. Paniafilament Inti Tbk	PAFI	2009	-0,074858028	0,424609456	0,563429776	0,072448834	-0,147306861
20	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX	2009	0,231912704	0,4063574	0,353866168	0,071225946	0,160686758
21	PT. Unitex Tbk	UNTX	2009	0,016432812	0,950659926	1,006288869	0,107694215	-0,091261403
22	PT. APAC Citra Centertex Tbk	MYTX	2009	-0,068686277	0,683770222	0,876816179	0,089812605	-0,158498882
23	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	2009	0,048172155	1,018031446	1,073312112	0,112208107	-0,064035952
24	PT. Indo Acidatama Tbk	SRSN	2009	-0,067646773	0,897200838	0,798904781	0,104112456	-0,171759229
25	PT. Karwell Indonesia Tbk	KARW	2009	-0,057621233	0,462827835	1,821861085	0,075009465	-0,132630698
26	PT. Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	2009	0,137150018	1,67264769	1,845299745	0,156067395	-0,018917377
27	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	2009	0,076088493	2,253931106	2,642842562	0,195013384	-0,118924892
28	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2009	0,093842878	0,786603542	0,760011585	0,096702437	-0,00285956
29	PT. Sepatu Bata Tbk	BATA	2009	0,201259984	1,489090746	1,343024577	0,14376908	0,057490904

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CFOt /At-1	St /At-1	St-1 /At-1	CFO Normal	ABN_CFO
30	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM	2009	-0,344995553	0,052316656	0,566786205	0,047505216	-0,392500769
31	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT	2009	0,05997905	0,834677156	1,062583766	0,099923369	-0,03994432
32	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	2009	-0,026144528	0,307519218	0,505578964	0,064603788	-0,090748316
33	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	2009	0,233462116	0,735045018	0,814030786	0,093248016	0,1402141
34	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	2009	-0,014046701	0,096875187	0,142782658	0,050490638	-0,064537339
35	PT. Suparma Tbk	SPMA	2009	0,0506942	0,651622942	0,663007796	0,087658737	-0,036964537
36	PT. Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk	SAIP	2009	0,001469728	0,179379176	0,258814305	0,056018405	-0,054548676
37	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	2009	0,13767648	1,837972497	1,943881626	0,167144157	-0,029467678
38	PT. Budi Acid jaya Tbk	BUDI	2009	0,140940103	1,049084327	0,913605298	0,11428865	0,026651453
39	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	2009	-0,00245546	1,833153778	1,711942609	0,166821303	-0,169276763
40	PT. Lautan Luas Tbk	LTLS	2009	0,282218075	1,089201776	1,295953791	0,116976519	0,165241556
41	PT. Tri Polyta Indonesia Tbk	TPIA	2009	0,253189291	1,995937113	2,100529506	0,177727787	0,075461504
42	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	2009	0,142199209	0,654059912	0,79002068	0,087822014	0,054377195
43	PT. Ekadhama International Tbk	EKAD	2009	-0,039557477	1,45789104	1,297562557	0,1416787	-0,181236176
44	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	2009	0,140297015	0,397946672	0,776450093	0,070662427	0,069634588
45	PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU	2009	-0,006839197	0,059778738	0,188283983	0,048005175	-0,054844373
46	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	2009	0,126206242	0,84307503	0,967501744	0,100486027	0,025720215
47	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI	2009	0,14301284	1,030628879	1,089477089	0,113052135	0,029960705
48	PT. Berlina Tbk	BRNA	2009	0,062664919	1,242833558	1,11046617	0,127269848	-0,064604929
49	PT. Dynaplast Tbk	DYNA	2009	0,145511535	1,208146479	1,119084281	0,124945814	0,020565721
50	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR	2009	0,096128874	1,638833105	1,535408179	0,153801818	-0,057672944
51	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	2009	0,023049656	0,680513224	0,582387675	0,089594386	-0,06654473
52	PT. Sekawan Inti Pratama Tbk	SIAP	2009	0,028296552	1,126054197	0,963468441	0,119445631	-0,09114908
53	PT. Siwani Makmur Tbk	SIMA	2009	-0,025601417	0,025874747	0,304107563	0,045733608	-0,071335026
54	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST	2009	0,146082554	0,727933656	0,838829333	0,092771555	0,053310999
55	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	2009	0,083328179	1,544590018	1,538394139	0,147487531	-0,064159352
56	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB	2009	0,187948327	0,72407015	0,650635127	0,0925127	0,095435627
57	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	2009	0,282139127	0,937071944	0,866550221	0,10678382	0,175355307
58	PT. Semen Gresik Tbk	SMGR	2009	0,400501007	1,356964918	1,151550299	0,134916649	0,265584358
59	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2009	0,15347407	1,887858212	2,444951946	0,1704865	-0,01701243
60	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2009	0,135550407	0,756178845	1,031512289	0,094663983	0,040886424
61	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	2009	0,135716581	0,684725911	0,632794553	0,089876636	0,045839945

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CFOt /At-1	St /At-1	St-1 /At-1	CFO Normal	ABN_CFO
62	PT. Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	2009	-0,024105101	0,758415342	1,834768531	0,094813828	-0,118918929
63	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH	2009	0,065576026	2,013472092	2,634657903	0,17890263	-0,113326604
64	PT. Lion Metal Works Tbk	LION	2009	0,199320619	0,780225982	0,907029059	0,096275141	0,103045478
65	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2009	0,045418367	1,031614487	1,019755055	0,113118171	-0,067699803
66	PT. Tira Austenite Tbk	TIRA	2009	0,119642283	1,041591672	1,114288395	0,113786642	0,005855641
67	PT. Kedaung Indah Can Tbk	KICI	2009	0,011479624	0,962799759	1,080916404	0,108507584	-0,097027959
68	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2009	0,015529548	1,976098748	2,219424268	0,176398616	-0,160869068
69	PT. Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2009	0,119530686	0,970072588	0,879137211	0,108994863	0,010535822
70	PT. Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	2009	-0,047545028	0,433274956	0,500226779	0,073029422	-0,12057445
71	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI	2009	0,179658109	0,534523049	0,72716021	0,079813044	0,099845065
72	PT. Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2009	0,146604868	0,846027873	0,8946856	0,100683867	0,045921001
73	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	2009	0,220658539	0,950729652	1,090401788	0,107698887	0,112959652
74	PT. Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2009	0,017806841	0,656335782	1,175527451	0,087974497	-0,070167656
75	PT. Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	2009	0,177138425	1,354652357	2,585330645	0,134761708	0,042376717
76	PT. Astra Graphia Tbk	ASGR	2009	0,391461521	2,27195471	1,748733391	0,196220966	0,195240556
77	PT. Metrodata Electronics Tbk	MTDL	2009	0,217102602	2,635730075	2,655347325	0,220593915	-0,003491313
78	PT. Multipolar Tbk	MLPL	2009	0,108785242	0,949732408	0,851488127	0,107632071	0,001153171
79	PT. Sat Nusapersada Tbk	PTSN	2009	0,059998477	2,080645386	2,240731232	0,183403241	-0,123404764
80	PT. Astra International Tbk	ASII	2009	0,140388903	1,220287342	1,202179837	0,125759252	0,014629651
81	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	2009	0,149635196	1,322627493	1,325746311	0,132616042	0,017019154
82	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2009	0,130532771	0,910814054	0,913917379	0,105024542	0,025508229
83	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2009	0,380886896	1,26458219	1,217337037	0,128727007	0,25215989
84	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	2009	0,12748422	0,897100304	0,979148162	0,10410572	0,0233785
85	PT. Intraco Penta Tbk	INTA	2009	0,094689589	0,983937923	0,985274292	0,109923841	-0,015234252
86	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2009	0,006710704	0,31752673	0,323871646	0,065274291	-0,058563587
87	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2009	0,075967708	0,710995349	0,560567695	0,091636688	-0,015668981
88	PT. Nipress Tbk	NIPS	2009	0,002594039	0,861298494	1,478294798	0,101706999	-0,09911296
89	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	2009	0,029806272	0,81509777	1,03801986	0,098611551	-0,068805279
90	PT. Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	2009	0,000374998	0,290285168	0,739523832	0,063449106	-0,063074109
91	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2009	0,288324279	1,478512394	1,455855284	0,14306033	0,145263949
92	PT. Tunas Ridean Tbk	TURI	2009	0,042133737	1,364709845	1,541168992	0,13543556	-0,093301822
93	PT. Unites Tractors Tbk	UNTR	2009	0,223261742	1,279859948	1,221268239	0,129750616	0,093511126

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CFOt /At-1	St /At-1	St-1 /At-1	CFO Normal	ABN_CFO
94	PT. Inter Delta Tbk	INTD	2009	-0,136653998	2,098626706	2,204628125	0,184607989	-0,321261988
95	PT. Modern Internasional Tbk	MDRN	2009	-0,091053383	1,136693496	1,336999373	0,120158464	-0,211211847
96	PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	2009	-0,637847835	0,969988322	0,949502054	0,108989218	-0,746837053
97	PT. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	SQBI	2009	0,444476109	1,424022651	1,21787465	0,139409518	0,305066592
98	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2009	0,00892129	1,363061443	0,905808968	0,135325117	-0,126403827
99	PT. Indofarma (Persero) Tbk	INAF	2009	0,042066344	1,166896121	1,533573736	0,12218204	-0,080115696
100	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	2009	0,239064429	1,593200328	1,381065539	0,150744422	0,088320007
101	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	2009	0,083262164	1,974211325	1,870917142	0,176272159	-0,093009995
102	PT. Merck Tbk	MERK	2009	0,216665344	2,00339688	1,698732068	0,178227591	0,038437753
103	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	2009	0,050886589	1,337997345	1,212108845	0,133645822	-0,082759233
104	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI	2009	-0,005822379	1,427881758	1,022481192	0,139668078	-0,145490457
105	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2009	0,160627097	1,515957037	1,224711595	0,145569121	0,015057975
106	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	2009	0,206657652	1,524747896	1,361209319	0,146158109	0,060499543
107	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	2009	0,006871387	0,974055036	0,867590392	0,109261687	-0,1023903
108	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2009	0,504357133	2,805167189	2,394841389	0,231946202	0,272410931
109	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	2010	-0,166854566	1,226943075	0,754053857	0,126205186	-0,293059752
110	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	2010	-0,363521284	1,26310401	2,100839284	0,128627969	-0,492149253
111	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO	2010	-0,071229307	0,574064957	0,144711404	0,082462352	-0,153691659
112	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	2010	0,041743145	0,720407514	0,974034327	0,092267303	-0,050524159
113	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST	2010	0,281899502	2,797752883	2,356768734	0,231449443	0,050450059
114	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2010	0,171110567	0,950979489	0,926066972	0,107715626	0,063394942
115	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	2010	0,073387973	2,225217402	1,471485468	0,193089566	-0,119701593
116	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2010	0,322161324	1,801939676	1,626895764	0,164729958	0,157431366
117	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2010	0,327306229	1,764356628	1,40043546	0,162211894	0,165094335
118	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP	2010	0,289359353	2,653363584	2,488317105	0,22177536	0,067583993
119	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN	2010	-0,012908295	2,62571301	1,675086562	0,219922772	-0,232831067
120	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	2010	0,041232598	1,601264438	1,408418509	0,151284717	-0,110052119
121	PT. Siantar TOP Tbk	STTP	2010	-0,024635462	1,389802104	1,142867636	0,137116741	-0,161752203
122	PT. Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	SMAR	2010	-0,02252572	1,984744768	1,390832758	0,176977899	-0,199503619
123	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2010	-0,014740083	0,449519867	0,339867741	0,074117831	-0,088857914
124	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	2010	0,136660261	1,059136227	0,999006777	0,114962127	0,021698134
125	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2010	0,152294684	1,085248058	0,931451569	0,11671162	0,035583064

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CFOt /At-1	St /At-1	St-1 /At-1	CFO Normal	ABN_CFO
126	PT. Bentoel International Investama Tbk	RMBA	2010	0,115204741	1,819325381	1,482362414	0,165894801	-0,05069006
127	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM	2010	0,105490129	1,38415943	1,210867114	0,136738682	-0,031248553
128	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	2010	0,398498356	2,448665808	2,199774368	0,208060609	0,190437747
129	PT. Argo Pantas Tbk	ARGO	2010	-0,005727573	0,454641728	0,516720175	0,074460996	-0,080188568
130	PT. Eratex Djaja Tbk	ERTX	2010	-0,624478553	2,384126723	2,527261325	0,20373649	-0,828215043
131	PT. Panasia Filament Inti Tbk	PAFI	2010	-0,142816718	0,058683636	0,532938962	0,047931804	-0,190748522
132	PT. Panasia Indosyntec Tbk	HDTX	2010	0,022678497	0,60749228	0,860263502	0,084701983	-0,062023486
133	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX	2010	0,231786938	0,400506621	0,362519737	0,070833944	0,160952994
134	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	2010	0,019067471	0,509130124	0,486985005	0,078111718	-0,059044247
135	PT. Unitex Tbk	UNTX	2010	-0,199428927	1,145673612	1,013401458	0,120760132	-0,320189059
136	PT. APAC Citra Centertex Tbk	MYTX	2010	0,029667976	0,955952384	0,82506626	0,10804881	-0,078380833
137	PT. Ever Shine Tex Tbk	ESTI	2010	0,003846139	1,185429157	1,04037994	0,123423754	-0,119577614
138	PT. Indo Acidatama Tbk	SRSN	2010	0,018826734	0,828635867	0,852013753	0,099518603	-0,080691869
139	PT. Karwell Indonesia Tbk	KARW	2010	0,09432214	0,384758602	0,692124963	0,069778826	0,024543314
140	PT. Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	2010	0,003655047	1,742497047	1,944448243	0,160747302	-0,157092255
141	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	2010	0,04420558	3,387956991	2,552970666	0,270993118	-0,226787538
142	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2010	0,055024123	0,967656475	0,846987063	0,108832984	-0,053808861
143	PT. Sepatu Bata Tbk	BATA	2010	0,255194403	1,546007749	1,436276419	0,147582519	0,107611883
144	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT	2010	0,046653827	1,023836018	0,868623598	0,112597013	-0,065943186
145	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	2010	-0,178947125	1,265555915	1,425956499	0,128792246	-0,307739371
146	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	2010	0,051902875	0,982754767	0,990209511	0,109844569	-0,057941694
147	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	2010	0,317314083	0,92229823	0,744517908	0,105793981	0,211520101
148	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	2010	-0,011410074	0,069439612	0,099170198	0,048652454	-0,060062528
149	PT. Suparma Tbk	SPMA	2010	0,05792427	0,811516762	0,711782202	0,098371623	-0,040447353
150	PT. Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk	SAIP	2010	0,009595685	0,15142787	0,187534092	0,054145667	-0,044549982
151	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	2010	0,070624474	2,012684554	1,47874861	0,178849865	-0,108225391
152	PT. Asia Pacific Fiber Tbk	POLY	2010	0,56058283	0,976361718	0,770410966	0,109416235	0,451166595
153	PT. Budi Acid jaya Tbk	BUDI	2010	0,098388566	1,32871473	1,114651769	0,133023887	-0,034635321
154	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	2010	-0,281389419	1,513371558	1,428584974	0,145395894	-0,426785314
155	PT. Lautan Luas Tbk	LTLS	2010	-0,048016474	1,266331833	1,216068455	0,128844233	-0,176860707
156	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI	2010	-0,16915043	1,484547907	1,165090184	0,14346471	-0,31261514
157	PT. Tri Polyta Indonesia Tbk	TPIA	2010	0,210832577	1,883708193	1,724829189	0,170208449	0,040624128

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CFOt /At-1	St /At-1	St-1 /At-1	CFO Normal	ABN_CFO
158	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	2010	0,10697682	0,682447812	0,654407611	0,089724003	0,017252817
159	PT. Ekadhama International Tbk	EKAD	2010	0,084550707	1,539922983	1,242824105	0,14717484	-0,062624133
160	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	2010	0,021626034	0,307511048	0,442955591	0,06460324	-0,042977206
161	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2010	0,642604994	3,551551302	1,489771934	0,281953937	0,360651057
162	PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU	2010	-0,045978462	0,090747425	0,078841658	0,050080077	-0,09605854
163	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	2010	0,244319475	1,230045473	0,969868642	0,126413047	0,117906429
164	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI	2010	0,102090133	0,938350333	0,940993889	0,106869472	-0,004779339
165	PT. Berlina Tbk	BRNA	2010	0,119040024	1,120462569	1,058979508	0,119070992	-3,09677E-05
166	PT. Dynaplast Tbk	DYNA	2010	0,164862118	1,250348745	1,156110735	0,127773366	0,037088752
167	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR	2010	0,267223922	1,687071227	1,576818698	0,157033772	0,11019015
168	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	2010	0,036606538	0,74298611	0,705145142	0,093780069	-0,057173532
169	PT. Leyand International Tbk	LAPD	2010	0,064707619	0,231996664	0,178786427	0,059543777	0,005163842
170	PT. Sekawan Inti Pratama Tbk	SIAP	2010	0,051758313	1,160570073	1,086197694	0,121758195	-0,069999882
171	PT. Siwani Makmur Tbk	SIMA	2010	-0,116210481	0,037785057	0,032090824	0,046531599	-0,16274208
172	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST	2010	0,070338192	0,90833492	0,817788209	0,10485844	-0,034520248
173	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	2010	0,117383326	1,822570713	1,459040292	0,166112238	-0,048728912
174	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB	2010	0,146135239	0,820411387	0,81811171	0,098967563	0,047167676
175	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	2010	0,254290545	0,838910266	0,796628923	0,100206988	0,154083558
176	PT. Semen Gresik Tbk	SMGR	2010	0,259384476	1,107547479	1,110918652	0,118205681	0,141178795
177	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	2010	-0,049909048	2,037694556	1,18398306	0,180525535	-0,230434583
178	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2010	0,306692475	1,83306681	1,907469885	0,166815476	0,139876998
179	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2010	-0,036049952	1,761683751	1,691039938	0,162032811	-0,198082763
180	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2010	-0,191369723	0,980879411	1,000496558	0,109718921	-0,301088644
181	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	2010	-0,062175718	0,668565576	0,758964191	0,088793894	-0,150969611
182	PT. Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	2010	0,137946343	1,208620752	0,855678916	0,12497759	0,012968752
183	PT. Lion Metal Works Tbk	LION	2010	0,119859518	0,765874643	0,727827289	0,095313601	0,024545917
184	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH	2010	0,132467355	2,210759981	1,713705156	0,192120919	-0,059653564
185	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2010	-0,049260513	1,080450812	1,118878177	0,116390204	-0,165650717
186	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	2010	-0,075375994	2,238741078	1,940183345	0,193995652	-0,269371646
187	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	2010	-0,157867236	4,292429702	2,725972552	0,33159279	-0,489460026
188	PT. Tira Austenite Tbk	TIRA	2010	0,00683152	1,332962132	1,179887658	0,133308463	-0,126476943
189	PT. Kedaung Indah Can Tbk	KICI	2010	0,086542213	0,95862182	0,984978126	0,108227662	-0,021685449

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CFOt /At-1	St /At-1	St-1 /At-1	CFO Normal	ABN_CFO
190	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2010	-0,040810716	2,039345451	1,742962085	0,180636145	-0,221446861
191	PT. Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2010	0,140383221	1,009113258	0,86796411	0,111610588	0,028772633
192	PT. Intikeramik Alamasri Industry Tbk	IKAI	2010	-5,77101E-05	0,299014997	0,295248604	0,064034005	-0,064091715
193	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	2010	0,027911019	0,440960793	0,272578067	0,073544373	-0,045633354
194	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI	2010	0,125158399	0,778569201	0,624831157	0,096164136	0,028994263
195	PT. Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2010	0,160491459	1,043899969	0,977181023	0,113941298	0,046550161
196	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	2010	0,154376386	1,109414606	0,969763491	0,118330779	0,036045607
197	PT. Jembo Cable Company Tbk	JECC	2010	0,01322126	1,414283804	1,29894637	0,138757015	-0,125535755
198	PT. Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2010	0,015939169	1,529445966	0,849343233	0,14647288	-0,130533711
199	PT. KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	2010	0,157432004	2,502625097	1,675641389	0,211675881	-0,054243877
200	PT. Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	2010	-0,064587565	2,182230306	1,534147211	0,19020943	-0,254796995
201	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	2010	-0,028749842	2,108258075	1,44815511	0,185253291	-0,214003133
202	PT. Voksel Electric Tbk	VOKS	2010	0,092831615	1,057847393	1,39674663	0,114875775	-0,022044161
203	PT. Astra Graphia Tbk	ASGR	2010	0,237920732	2,020460154	1,723204817	0,17937083	0,058549901
204	PT. Metrodata Electronics Tbk	MTDL	2010	0,149537267	3,733492946	3,207500695	0,294144027	-0,144606761
205	PT. Multipolar Tbk	MLPL	2010	0,049910026	0,803620495	0,917201906	0,097842573	-0,047932548
206	PT. Sat Nusapersada Tbk	PTSN	2010	0,071320972	2,454321315	2,23073554	0,208439528	-0,137118556
207	PT. Astra International Tbk	ASII	2010	0,032685691	1,461591221	1,107805437	0,141926612	-0,109240921
208	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	2010	0,080678777	1,346650408	1,133663542	0,134225577	-0,0535468
209	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2010	0,113885702	1,110030634	0,89402968	0,118372052	-0,004486351
210	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	2010	0,04257777	1,33766911	1,111888644	0,13362383	-0,09104606
211	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2010	-0,418229976	3,822671016	2,425869246	0,300118958	-0,718348934
212	PT. Indospring Tbk	INDS	2010	0,011865072	1,653604161	1,159526529	0,154791479	-0,142926406
213	PT. Intraco Penta Tbk	INTA	2010	0,059874943	1,563974533	1,007478576	0,148786294	-0,088911351
214	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2010	0,133240834	0,431582418	0,421205441	0,072916022	0,060324812
215	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2010	0,198845052	0,791326652	0,666973575	0,097018886	0,101826166
216	PT. Nipress Tbk	NIPS	2010	0,079831047	1,274794442	0,890139238	0,129411228	-0,049580181
217	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	2010	0,045821758	0,975079801	0,844910771	0,109330347	-0,063508589
218	PT. Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	2010	0,221639563	0,682649198	0,383161194	0,089737496	0,131902066
219	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2010	0,160677422	1,658561929	1,459830874	0,155123649	0,005553773
220	PT. Tunas Ridean Tbk	TURI	2010	0,167224452	3,854811	2,593758259	0,302272337	-0,135047885
221	PT. Unites Tractors Tbk	UNTR	2010	0,099319733	1,529364272	1,198200741	0,146467406	-0,047147673

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CFOt /At-1	St /At-1	St-1 /At-1	CFO Normal	ABN_CFO
222	PT. Inter Delta Tbk	INTD	2010	0,092571039	2,322050598	2,254215474	0,19957739	-0,107006351
223	PT. Modern Internasional Tbk	MDRN	2010	0,026054007	0,94819471	1,162857469	0,107529046	-0,081475039
224	PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	2010	0,15692626	0,836465022	0,55790501	0,100043156	0,056883103
225	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2010	0,166681939	1,185785061	1,109183792	0,123447599	0,04323434
226	PT. Indofarma (Persero) Tbk	INAF	2010	0,032571456	1,439379058	1,545331722	0,140438397	-0,107866941
227	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	2010	0,193431266	1,577612548	1,401839172	0,149700041	0,043731225
228	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	2010	0,088847296	2,033315704	1,822710883	0,180232152	-0,091384856
229	PT. Merck Tbk	MERK	2010	0,367728033	1,833508389	1,731460547	0,166845062	0,200882971
230	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	2010	0,095440624	1,409466988	1,320832484	0,138434288	-0,042993664
231	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI	2010	0,005167165	1,262092954	1,38128515	0,128560228	-0,123393063
232	PT. Taisho Phamaceutical Indonesia Tbk	SQBI	2010	0,442117312	0,957099608	1,315930771	0,108125674	0,333991639
233	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2010	0,177159384	1,573423283	1,378421441	0,14941936	0,027740024
234	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	2010	0,158061484	1,474873196	1,396236079	0,142816504	0,01524498
235	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	2010	0,012618601	1,010202387	0,945137021	0,11168356	-0,099064959
236	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2010	0,48352623	2,630629967	2,437795107	0,220252208	0,263274023

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4 Data Pengujian Hipotesis

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	AUDEL	RAM	SIZE
1	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	2009	84	1	178.287.000.000
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	AQUA	2009	89	0	1.147.206.000.000
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	2009	64	1	568.362.939.854
4	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO	2009	64	1	2.806.017.091.339
5	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	2009	82	0	760.425.630.000
6	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST	2009	109	0	1.041.408.834.000
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2009	77	1	40.382.953.000.000
8	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	2009	78	1	3.246.498.515.952
9	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2009	62	0	993.465.000.000
10	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP	2009	76	0	90.667.258.170
11	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN	2009	64	1	353.628.509.667
12	PT. Siantar TOP Tbk	STTP	2009	85	0	548.720.445.825
13	PT. Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	SMAR	2009	40	1	10.210.594.909.953
14	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2009	99	1	1.347.036.482.667
15	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2009	83	1	1.732.701.994.634
16	PT. Bentoel International Investama Tbk	RMBA	2009	81	1	4.302.659.178.165
17	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	2009	83	0	17.716.447.000.000
18	PT. Argo Pantes Tbk	ARGO	2009	89	1	1.461.055.966.000
19	PT. Panasia Filament Inti Tbk	PAFI	2009	83	1	463.571.895.465
20	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX	2009	67	0	651.180.109.447
21	PT. Unitex Tbk	UNTX	2009	81	1	143.664.943.150
22	PT. APAC Citra Centertex Tbk	MYTX	2009	111	1	1.803.398.349.671
23	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI	2009	76	1	518.857.361.261
24	PT. Indo Acidatama Tbk	SRSN	2009	67	1	413.776.708.000
25	PT. Karwell Indonesia Tbk	KARW	2009	84	1	101.933.384.330
26	PT. Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	2009	71	1	819.565.245.320
27	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	2009	85	1	94.880.851.389
28	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2009	84	1	599.719.424.656
29	PT. Sepatu Bata Tbk	BATA	2009	50	0	416.679.147.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	AUDEL	RAM	SIZE
30	PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	SIMM	2009	78	1	60.038.267.566
31	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT	2009	81	1	16.375.286.000.000
32	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	2009	69	1	2.009.536.359.513
33	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	2009	60	0	3.671.234.906.908
34	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	2009	81	1	1.098.500.240.760
35	PT. Suparma Tbk	SPMA	2009	89	1	1.432.637.490.340
36	PT. Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk	SAIP	2009	71	1	2.413.702.901.350
37	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	2009	70	1	6.059.070.429.000
38	PT. Budi Acid jaya Tbk	BUDI	2009	82	0	1.598.824.000.000
39	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	2009	77	1	535.796.571.465
40	PT. Lautan Luas Tbk	LTLS	2009	76	0	3.081.130.000.000
41	PT. Tri Polyta Indonesia Tbk	TPIA	2009	77	0	2.747.915.000.000
42	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	2009	84	0	142.551.475.929
43	PT. Ekadhama International Tbk	EKAD	2009	76	1	165.122.502.774
44	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	2009	71	0	157.569.330.098
45	PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU	2009	83	1	32.495.688.928
46	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	2009	97	0	1.587.635.868.000
47	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI	2009	77	0	302.381.110.626
48	PT. Berlina Tbk	BRNA	2009	67	1	507.226.402.680
49	PT. Dynaplast Tbk	DYNA	2009	81	0	1.290.590.949.137
50	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR	2009	61	1	317.808.701.451
51	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	2009	46	1	540.513.720.495
52	PT. Sekawan Inti Pratama Tbk	SIAP	2009	76	1	147.434.615.301
53	PT. Siwani Makmur Tbk	SIMA	2009	84	1	53.430.159.699
54	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST	2009	77	0	1.921.660.087.991
55	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	2009	76	1	191.136.146.962
56	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB	2009	33	0	7.265.366.000.000
57	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	2009	62	0	13.276.270.232.548
58	PT. Semen Gresik Tbk	SMGR	2009	76	0	12.951.308.161.000
59	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2009	64	1	69.783.877.404
60	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2009	83	0	470.415.971.203
61	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	2009	90	0	270.966.547.227

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	AUDEL	RAM	SIZE
62	PT. Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	2009	40	1	353.951.009.577
63	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH	2009	64	1	72.830.915.980
64	PT. Lion Metal Works Tbk	LION	2009	69	0	271.366.371.297
65	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2009	84	1	542.660.240.316
66	PT. Tira Austenite Tbk	TIRA	2009	76	0	201.789.482.852
67	PT. Kedaung Indah Can Tbk	KICI	2009	62	1	84.276.874.394
68	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	2009	71	1	550.691.466.904
69	PT. Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2009	67	0	822.686.549.168
70	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	2009	78	1	1.320.515.798.062
71	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI	2009	85	0	109.355.092.689
72	PT. Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2009	74	0	3.238.592.534.000
73	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	2009	81	0	1.010.892.409.021
74	PT. Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2009	85	1	354.780.873.513
75	PT. Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	2009	53	0	561.948.871.968
76	PT. Astra Graphia Tbk	ASGR	2009	50	0	774.856.830.143
77	PT. Metrodata Electronics Tbk	MTDL	2009	85	1	1.059.054.196.506
78	PT. Multipolar Tbk	MLPL	2009	85	0	11.868.377.000.000
79	PT. Sat Nusapersada Tbk	PTSN	2009	65	1	899.685.312.962
80	PT. Astra International Tbk	ASII	2009	55	0	88.938.000.000.000
81	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	2009	50	0	4.644.939.000.000
82	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2009	76	0	8.877.146.000.000
83	PT. Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2009	61	0	1.127.629.806.000
84	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	2009	78	0	1.349.630.935.000
85	PT. Intraco Penta Tbk	INTA	2009	56	1	1.039.510.978.420
86	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2009	89	1	137.909.659.938
87	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2009	71	1	2.536.045.000.000
88	PT. Nipress Tbk	NIPS	2009	113	1	314.477.779.213
89	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	2009	74	1	3.719.872.147.000
90	PT. Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	2009	69	1	420.714.339.156
91	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2009	76	0	941.651.276.002
92	PT. Tunas Ridean Tbk	TURI	2009	85	1	1.770.692.000.000
93	PT. Unites Tractors Tbk	UNTR	2009	50	0	24.404.828.000.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	AUDEL	RAM	SIZE
94	PT. Inter Delta Tbk	INTD	2009	84	1	35.069.204.276
95	PT. Modern Internasional Tbk	MDRN	2009	81	1	773.048.887.111
96	PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	2009	77	1	93.116.815.117
97	PT. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	SQBI	2009	81	0	318.933.869.000
98	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2009	48	1	783.613.064.000
99	PT. Indofarma (Persero) Tbk	INAF	2009	84	1	728.034.877.647
100	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	2009	70	0	6.482.446.670.172
101	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	2009	82	1	1.562.624.630.137
102	PT. Merck Tbk	MERK	2009	54	0	433.970.635.000
103	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	2009	50	1	99.937.383.195
104	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI	2009	90	1	206.257.212.000
105	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2009	84	0	3.263.102.915.008
106	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	2009	61	0	994.620.225.969
107	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	2009	74	1	365.635.717.933
108	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2009	82	0	7.484.990.000.000
109	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES	2010	69	1	324.493.000.000
110	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	2010	63	1	850.469.914.144
111	PT. Davomas Abadi Tbk	DAVO	2010	54	1	2.857.204.618.547
112	PT. Delta Jakarta Tbk	DLTA	2010	82	1	708.583.733.000
113	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST	2010	84	0	1.236.043.044.000
114	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2010	70	0	47.275.955.000.000
115	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	2010	77	1	4.399.191.135.535
116	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2010	61	0	1.137.082.000.000
117	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2010	56	0	568.265.341.826
118	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP	2010	83	0	109.008.910.124
119	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN	2010	68	1	414.611.350.180
120	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	2010	66	1	199.375.442.469
121	PT. Siantar TOP Tbk	STTP	2010	96	1	649.273.975.548
122	PT. Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	SMAR	2010	39	1	12.475.642.000.000
123	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2010	119	1	1.936.949.441.138
124	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	2010	82	0	3.651.105.169.000
125	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	2010	83	0	2.006.595.762.260

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	AUDEL	RAM	SIZE
126	PT. Bentoel International Investama Tbk	RMBA	2010	87	1	4.902.597.000.000
127	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM	2010	87	1	30.741.679.000.000
128	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	2010	75	0	20.525.123.000.000
129	PT. Argo Pantex Tbk	ARGO	2010	74	1	1.428.233.566.000
130	PT. Eratex Djaja Tbk	ERTX	2010	89	1	115.327.584.000
131	PT. Panasia Filament Inti Tbk	PAFI	2010	83	1	352.370.722.928
132	PT. Panasia Indosyntec Tbk	HDTX	2010	80	1	1.014.303.374.267
133	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX	2010	69	0	852.447.473.948
134	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	2010	118	1	872.458.721.356
135	PT. Unitex Tbk	UNTX	2010	84	1	153.901.724.876
136	PT. APAC Citra Centertex Tbk	MYTX	2010	83	1	1.882.934.081.017
137	PT. Ever Shine Tex Tbk	ESTI	2010	75	1	583.252.944.571
138	PT. Indo Acidatama Tbk	SRSN	2010	80	1	364.004.769.000
139	PT. Karwell Indonesia Tbk	KARW	2010	70	0	73.647.754.655
140	PT. Pan Brothers Tex Tbk	PBRX	2010	81	1	887.284.106.449
141	PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	2010	76	1	87.275.217.608
142	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	2010	80	1	613.323.196.638
143	PT. Sepatu Bata Tbk	BATA	2010	83	0	484.252.555.000
144	PT. Barito Pacific Tbk	BRPT	2010	82	1	16.015.188.000.000
145	PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk	SULI	2010	105	1	1.955.535.689.750
146	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT	2010	80	1	577.182.104.468
147	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW	2010	84	0	4.495.022.404.702
148	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	2010	66	1	786.163.546.488
149	PT. Suparma Tbk	SPMA	2010	76	1	1.490.033.771.432
150	PT. Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk	SAIP	2010	73	1	2.211.701.041.860
151	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA	2010	84	1	7.665.590.356.000
152	PT. Asia Pacific Fiber Tbk	POLY	2010	82	0	3.988.442.112.390
153	PT. Budi Acid jaya Tbk	BUDI	2010	82	1	1.967.633.000.000
154	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	2010	87	1	533.380.349.067
155	PT. Lautan Luas Tbk	LTLS	2010	82	1	3.591.139.000.000
156	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	SOBI	2010	80	1	1.656.571.520.000
157	PT. Tri Polyta Indonesia Tbk	TPIA	2010	45	0	3.003.086.000.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	AUDEL	RAM	SIZE
158	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS	2010	84	0	175.682.792.596
159	PT. Ekadhama International Tbk	EKAD	2010	80	1	204.470.482.995
160	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	INCI	2010	90	1	134.027.872.203
161	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	2010	67	0	527.245.003.219
162	PT. Aneka Kemasindo Utama Tbk	AKKU	2010	88	1	28.379.813.055
163	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	2010	84	0	2.372.657.000.000
164	PT. Asiaplast Industries Tbk	APLI	2010	82	1	334.950.548.997
165	PT. Berlina Tbk	BRNA	2010	75	1	550.907.476.933
166	PT. Dynaplast Tbk	DYNA	2010	47	0	1.552.285.765.933
167	PT. Kageo Igar Jaya Tbk	IGAR	2010	80	0	347.473.064.455
168	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI	2010	74	1	608.920.103.517
169	PT. Leyand International Tbk	LAPD	2010	77	0	1.258.506.325.113
170	PT. Sekawan Inti Pratama Tbk	SIAP	2010	77	1	150.912.563.271
171	PT. Siwani Makmur Tbk	SIMA	2010	80	1	50.432.321.680
172	PT. Trias Sentosa Tbk	TRST	2010	70	1	2.029.558.232.720
173	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS	2010	66	1	200.856.257.619
174	PT. Holcim Indonesia Tbk	SMCB	2010	31	0	10.437.249.000.000
175	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	2010	59	0	15.346.145.677.737
176	PT. Semen Gresik Tbk	SMGR	2010	67	0	15.562.998.946.000
177	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	2010	73	1	1.504.154.332.712
178	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	2010	68	0	89.824.014.717
179	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2010	75	1	1.074.569.612.752
180	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	2010	83	1	389.007.411.195
181	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW	2010	83	1	289.987.562.836
182	PT. Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	2010	82	0	411.281.598.196
183	PT. Lion Metal Works Tbk	LION	2010	70	0	303.899.974.798
184	PT. Lionmesh Prima Tbk	LMSH	2010	63	1	78.200.046.845
185	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2010	84	1	570.360.266.065
186	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL	2010	49	1	917.662.004.000
187	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	2010	67	1	1.239.043.088.831
188	PT. Tira Austenite Tbk	TIRA	2010	77	1	217.836.655.892
189	PT. Kedaung Indah Can Tbk	KICI	2010	66	1	85.942.208.666

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	AUDEL	RAM	SIZE
190	PT. Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	2010	70	1	557.724.815.222
191	PT. Arwana Citramulia Tbk	ARNA	2010	74	0	873.154.085.922
192	PT. Intikeramik Alamasri Industry Tbk	IKAI	2010	104	1	643.787.995.738
193	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	2010	77	1	1.266.122.276.023
194	PT. Mitra Investindo Tbk	MITI	2010	66	0	114.924.725.356
195	PT. Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2010	84	0	4.532.299.525.000
196	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	2010	87	0	1.091.583.115.098
197	PT. Jembo Cable Company Tbk	JECC	2010	73	1	561.998.694.000
198	PT. Kabelindo Murni Tbk	KBLM	2010	84	1	403.194.715.268
199	PT. KMI Wire and Cable Tbk	KBLI	2010	69	1	594.563.516.542
200	PT. Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	2010	62	1	600.820.329.651
201	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	2010	77	1	1.157.613.045.585
202	PT. Voksel Electric Tbk	VOKS	2010	77	1	1.126.480.755.029
203	PT. Astra Graphia Tbk	ASGR	2010	49	0	982.479.682.109
204	PT. Metrodata Electronics Tbk	MTDL	2010	88	1	945.242.001.932
205	PT. Multipolar Tbk	MLPL	2010	12	1	14.016.686.000.000
206	PT. Sat Nusapersada Tbk	PTSN	2010	61	1	825.566.764.849
207	PT. Astra International Tbk	ASII	2010	55	1	112.857.000.000.000
208	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	2010	49	1	5.585.852.000.000
209	PT. Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2010	81	1	10.371.567.000.000
210	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM	2010	80	1	1.492.727.607.000
211	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	2010	115	1	4.509.195.840.356
212	PT. Indospring Tbk	INDS	2010	81	1	770.609.281.603
213	PT. Intraco Penta Tbk	INTA	2010	59	1	1.634.903.848.219
214	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2010	69	0	150.937.167.032
215	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2010	56	0	3.038.412.000.000
216	PT. Nipress Tbk	NIPS	2010	84	1	337.605.715.524
217	PT. Polychem Indonesia Tbk	ADMG	2010	77	1	3.766.135.060.000
218	PT. Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	2010	97	0	461.968.722.867
219	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2010	80	0	1.067.103.249.531
220	PT. Tunas Ridean Tbk	TURI	2010	89	1	2.100.154.000.000
221	PT. Unites Tractors Tbk	UNTR	2010	55	1	29.700.914.000.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	AUDEL	RAM	SIZE
222	PT. Inter Delta Tbk	INTD	2010	66	1	42.587.142.850
223	PT. Modern Internasional Tbk	MDRN	2010	84	1	793.661.948.136
224	PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	2010	69	0	84.841.378.260
225	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2010	59	0	854.109.991.000
226	PT. Indofarma (Persero) Tbk	INAF	2010	84	1	733.957.862.391
227	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF	2010	67	0	7.032.496.663.288
228	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF	2010	84	1	1.657.291.834.312
229	PT. Merck Tbk	MERK	2010	54	0	434.768.493.000
230	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA	2010	73	1	100.586.999.230
231	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI	2010	90	1	233.756.072.000
232	PT. Taisho Phamaceutical Indonesia Tbk	SQBI	2010	77	0	320.023.490.000
233	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2010	82	0	3.589.595.911.220
234	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	2010	61	0	1.047.238.440.003
235	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	2010	80	1	386.352.442.915
236	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2010	82	0	8.701.262.000.000

Lampiran 5 Hasil Output SPSS

Regresi Model CFO Normal

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	St-1 / At-1, St / At-1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CFOt / At-1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.206 ^a	.043	.034	.16101949774308

a. Predictors: (Constant), St-1 / At-1, St / At-1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.269	2	.134	5.188	.006 ^a
	Residual	6.041	233	.026		
	Total	6.310	235			

a. Predictors: (Constant), St-1 / At-1, St / At-1

b. Dependent Variable: CFOt / At-1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.044	.023		1.891	.060
	St / At-1	.067	.028	.308	2.391	.018
	St-1 / At-1	-.034	.034	-.129	-1.000	.318

a. Dependent Variable: CFOt / At-1

Regresi Pengujian Hipotesis

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, RAM ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: AUDEL

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.051	.043	14.282

a. Predictors: (Constant), SIZE, RAM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2575.790	2	1287.895	6.314	.002 ^a
	Residual	47524.629	233	203.968		
	Total	50100.419	235			

a. Predictors: (Constant), SIZE, RAM

b. Dependent Variable: AUDEL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.030	1.566		46.635	.000
	RAM	4.024	1.923	.134	2.092	.038
	SIZE	-2.332E-13	.000	-.173	-2.710	.007

a. Dependent Variable: AUDEL

Statistik Deskriptif Model CFO Normal

Statistics

		CFOt / At-1	St / At-1	St-1 / At-1
N	Valid	236	236	236
	Missing	0	0	0
Mean		.0892478459950	1.29203194785283	1.21889323606484
Median		.0832951717028	1.15312184254570	1.10982498108832
Std. Deviation		.16386363678738	.749956182508521	.620720021054126
Minimum		-.63784783524	.025874747076	.032090824240
Maximum		.64260499392	4.292429701594	3.242759677973

Statistik Deskriptif ABN_CFO

Statistics

		ABN_CFO
N	Valid	236
	Missing	0
Mean		-.04131829451109
Median		-.04754011039901
Std. Deviation		.161691234493144
Minimum		-.828215043184
Maximum		.451166594751

Statistik Deskriptif Pengujian Hipotesis

Statistics

		AUDEL	SIZE
N	Valid	236	236
	Missing	0	0
Mean		74.69	3624896972477.82
Median		77.00	838018339496.50
Std. Deviation		14.601	10856333541671.357
Minimum		12	28379813055
Maximum		119	112857000000000

RAM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	89	37.7	37.7	37.7
	1	147	62.3	62.3	100.0
Total		236	100.0	100.0	

Lampiran 6 Nilai-nilai Tabel t (Uji Satu Sisi)

df	t_5%
100	1,660
200	1,653
210	1,652
220	1,652
230	1,652
231	1,651
232	1,651
233	1,651
234	1,651
235	1,651
236	1,651
237	1,651
238	1,651
239	1,651
240	1,651
250	1,651